PENGARUH MODEL *BLENDED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS 5 SD ISLAM KAFRAWI DEMAK TAHUN 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

ANINDITA BERLIANA MIRFAX

NIM. 1803096092

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Anindita Berliana Mirfax
NIM	:	1803096092
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH MODEL *BLENDED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS 5 SD ISLAM KAFRAWI DEMAK TAHUN 2021/2022

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Juni 2022
Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
A0E0CAJX86850483

Anindita Berliana Mirfax
NIM: 1803096092

Dipindai dengan CamScanner

NOTA DINAS

Semarang, 13 Juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	:	**Pengaruh Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas 5 SD Islam Kafrawi Demak Tahun 2021/2022**
Nama	:	Anindita Berliana Mirfax
NIM	:	1803096092
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam siding Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr.wb

Pembimbing,

Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd
NIP.196112051993032001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelaksanaan Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab Sebagai Warga Masyarakat Kelas 5 SD Islam Kafrawi Demak Tahun 2021/2022

Penulis : Anindita Berliana Mirfax

NIM : 1803096092

Penelitian ini bertujuan untuk yaitu untuk melihat seberapa besar pengaruh yang dihasilkan dari pembelajaran dengan sistem *Blended learning* terhadap hasil belajar siswa di era new normal ini dan peranannya dalam proses pembelajaran khususnya pada materi pelaksanaan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Pada penelitian ini menggunakan bentuk *One-Group* Pretest-*Posttest Design*. *One-Group* Pretest-*Posttest Design* yaitu jenis penelitian *Pre Experimental Design.* Teknik pengumpulan data menggunakan ujian/test dan dokumentasi. Populasi sekaligus sampel total dari penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V SD Islam Kafrawi Mranggen Demak tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 25 siswa.

Hasil penelitian ini yaitu pretest posttest yang telah diujikan kepada siswa, dan hasil pengujian hipotesis dari penelitian ini adalah t_{hitung} = 11,0227 dengan t_{tabel}= 2,064, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan ditolaknya H_0 dari hasil pengujian uji t pada taraf kepercayaan 0,95 atau pada taraf kesalahan 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pelaksanaan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat kelas V SD Islam Kafrawi Demak Tahun 2021/2022.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Blended Learning dan Hasil Belajar*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puja dan puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah kita nanti-nantikan syafa'atnya di hari akhir.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.
4. Dosen Pembimbing saya Ibu Dra. H. Ani Hidayati, M.Pd.

yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahanserta bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini,

5. Dosen Wali saya Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam pengajuan judul skripsi.
6. Segenap dosen, pegawai dan civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. kepala sekolah SD Islam Kafrawi Mranggen Demak , Achmad Asif, M.S.I, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Wali Kelas V SD Islam Kafrawi Mranggen Demak Nur Aliyah, S.Pd., yang telah memberikan izin untuk menggunakan kelasnya dalam penelitian dan membantu dalam penelitian ini.
9. Segenap guru SD Islam Kafrawi Mranggen Demak yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Siswa-siswi kelas V dan VI SD Islam Kafrawi Mranggen Demak yang telah membantu dalam penelitian ini.
11. Orang tua tercinta Bapak Soeyono dan Almh. Sutarti ibu saya yang tidak henti-hentinya mendoakan saya semasa hdiupnya. kakak tercinta yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan baik materiil maupun non materiil.

12. Marheiny Vega Syahfitri dan Sherley Aurora Puspitasari selaku saudara penulis yang selalu memberikan dukungan.
13. Nenek, Kakek dan kakak-kakak keluarga besar tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan, semangat kepada penulis.
14. Kakak saya Eko Nurjanah sekeluarga yang selalu mensuport dalam perjalanan hidup saya termasuk penyusunan skripsi ini, yang selalu memberikan tempat ternyaman dan bantuan-bantuan baik berupa materiil maupun non-materiil.
15. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial peneliti haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada wali kelas VI Ibu Catur Sa'adati, S.Pd., yang selalu memberikan nasihat, dukungan materil dan non materil serta kasih sayang yang luar biasa. Tidak lupa kepada keluarga bu catur dan pak dwi yang senantiasa memberikan semangat.
16. Teman saya, Fikri Laili Zakiyaturrohmah, Intan Ekaputri Harfianti, Iswahyuni, Andra Efriana yang selalu memberikan dukungan serta membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
17. Sahabat saya, Iswahyuni, Andra Efriana, Nabila Dwi Saputri yang selalu membantu, memberikan dukungan, semangat dan menjadi tempat berkeluh kesah selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

18. Segenap keluarga besar mahasiswa PGMI 2018, khususnya PGMI 2018 C yang telah menjadi teman belajar dan berdiskusi dari semester awal hingga semester akhir.
19. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
20. Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Semarang, 6 Mei 2022
Peneliti,

Anindita Berliana Mirfax
NIM: 1803096092

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **i**

NOTA DINAS ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan dan Manfaat 4

BAB II MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PELAKSANAAN HAK, KEWAJIBAN DAN TANGGUNG JAWAB SEBAGAI WARGA MASYARAKAT **6**

A. Kajian Teori 6
B. Kajian Pustaka 30
C. Hipotesis 36

BAB III METODE PENELITIAN **38**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 38
B. Tempat dan Waktu Penelitian 40
C. Populasi dan Sampel 40
D. Variable dan Indikator Penelitian 41
E. Teknik Pengumpulan Data 42
F. Teknis Analisis Data 43

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA 53

A. Deskripsi Data..... 53
B. Analisis Data..... 56
C. Pembahasan Hasil Penelitian 63
D. Keterbatasan Penelitian 66

BAB V PENUTUP 68

A. Simpulan..... 68
B. Saran..... 68
C. Kata Penutup..... 69
D. DAFTAR PUSTAKA..... 70

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Validitas Soal uji Coba

Tabel 4.2 Daya Pembeda Soal

Tabel 4.3 Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Homogenitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Profil Sekolah

Lampiran 2 : Daftar Nama Siswa Uji Coba

Lampiran 3 : Daftar Nama Siswa Eksperimen

Lampiran 4 : Kisi-kisi Soal Uji Coba

Lampiran 5 : Soal Uji Coba

Lampiran 6 : Kunci Jawaban Soal Uji Coba

Lampiran 7 : Kisi-kisi Soal Pretest Posttest

Lampiran 8 : Soal Pretest Postest

Lampiran 9 : Kunci Jawaban Pretest Posttest

Lampiran 10 : RPP Kelas Eksperimen

Lampiran 11 : Uji Validitas

Lampiran 12 : Uji Reliabilitas

Lampiran 13 : Uji Tingkat Kesukaran

Lampiran 14 : Daya Pembeda Soal

Lampiran 15 : Uji Normalitas Pretest

Lampiran 16 : Uji Normalitas Posttest

Lampiran 17 : Uji Homogenitas

Lampiran 18 : Uji Hipotesis Perbedaan Rata-rata

Lampiran 19 : Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Lampiran 20 : Suasana Pembelajaran Eksperimen

Lampiran 21 : Surat Izin Riset

Lampiran 22 : Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing

Lampiran 23 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Saat ini negara kita sedang dihadapkan dengan sebuah situasi *pandemic* yang sulit. Dimana semua sector kegiatan masyarakat merubah sistem dengan menyesuaikan era new normal di masa pandemi. Begitu juga pendidikan yang awal pembelajarannya secara tatap muka, pembelajaran dilaksanakan secara langsung didalam kelas bersama teman-teman dan guru. Kini karena adanya pandemic, pembelajaran harus beralih menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran melalui online. Sekolah mau tidak mau juga harus siap dengan pembelajaran berbasis online ini. Namun banyak sekolah yang mungkin sulit untuk melaksanakan kegiatan secara online dikarenakan berbagai factor hambatan.[1] Maka dari itu diperlukannya pembelajaran secara *Blended learning* .

Blended learning merupakan system pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran berbasis online atau melalui jaringan, dimana siswa bisa memperoleh informasi ilmu pengetahuan melalui video, web, google ataupun fasilitas jaringan online lainnya dan pembelajaran yang berbasis

[1] Dwi Indah Nursita, "Penerapan *Blended learning* Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan*, 2020, hal.2

tradisional atau "tatap muka". [2] Sebagai pendamping model *Blended learning* pada Mata Pelajaran PPKN Materi "Pelaksanaan Hak, Kewajiban Dan Tanggung Jawab Sebagai Warga Masyarakat" kelas 5 dilaksanakan melalui *WAG (Whatsapp group)* yang telah dikelola oleh wali kelas kelas 5. Selain itu juga melalui Video yang dapat diakses siswa melalui *Youtube* dirumah masing-masing. Kemudian pembelajaran tersebut di bahas kembali di sekolah saat bertemu pada pembelajaran tatap muka.

Di masa pandemi seperti ini, siswa dituntut untuk bisa belajar secara mandiri dirumah masing-maisng tanpa pendampingan guru. Maka dari itu kemandirian belajar dalam pembelajaran model *Blended learning* sangat diperlukan dan diperhatikan, sehingga dapat tahu dan mengerti kesuksesan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara *Blended learning* . [3]

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi

---

[2] Sulihin B.Sjukur," Pengaruh *Blended learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK 368", *Jurnal Pendidikan*, 2012, hal. 373

[3] Hijra Utami," Pengaruh Penerapan Model Pemebelajaran *Blended Learning* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa SMK/MAK Sederajat, *Jurnal Pendidikan* , 2020, hal.40-41

lebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana yang dikemukakan Hilgard yang dikutip oleh Sanjaya.

Rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Tematik disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) pendekatan guru dalam pembelajaran selalu berorientasi pada penyelesaian soal-soal (2) model pembelajaran yang diterapkan bersifat konvensional; dan (3) guru berlomba-lomba memenuhi target kurikulum. Model pembelajaran konvensional yang dilakukan guru sangat kental dengan transfer pengetahuan dan lebih menekan- kan pada latihan soal yang sifatnya hitungan. Pembelajaran seperti ini mendorong siswa belajar hafalan *(learning by rote)* yang kurang memfasilitasi belajar pemahaman yang mendalam. (4) Guru kurang Kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, kurangnya menggunakan media pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang tidak membosankan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah pengaruh model pembelajaran *Blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pelaksanaan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat kelas 5 SD Islam Kafrawi Demak Tahun 2021/2022 ?"

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat adakah pengaruh yang dihasilkan dari pembelajaran dengan sistem *Blended learning* terhadap hasil belajar siswa di era new normal ini dan peranannya dalam proses pembelajaran khususnya pada materi pelaksanaan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Adapun manfaaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu manfaat dilihat dari aspek teoritis dan manfaat penelitian dilihat dari aspek praktis, anatara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi pelaksanaan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat kelas 5 di SD Islam Kafrawi Tahun 2021/2022" untuk menambah pengetahuan pada dunia pendidikan tentang sistem pembelajaran secara *blendid learning*. Dikarenakan saat ini sedang memasuki masa transisi dari pembelajaran Daring di masa pandemi menuju ke pembelajaran luring di era new normal, dimana pemerintah mencanangkan sistem pembelajaran secara *Blendid Learning*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yaitu membantu tenaga pendidik untuk bisa menginovasi pembelajaran di masa pandemi'. Karena di masa pandemi saat ini, banyak dari siswa maupun guru yang kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran, maka dari itu melalui penelitian ini, guru dapat lebih memahami proses pembelajaran secara *Blended learning* dan lebih menginovasi sistem pembelajaran. Diharapkan melalui sistem pembelajaran secara *blended learning* ini bisa lebih meningkatkan kemampuan belajar siswa serta mengoptimalkan proses transfer ilmu dari guru kepada siswa. guru bisa melihat kemampuan kemandirian siswa ketika belajar di sekolah maupun dirumah, hal itu bisa di jadikan evaluasi dan bisa dijadikan oleh instansi pendidikan dalam mengembangkan sistem pembelajaran secara *blended learning* di era new normal ini

BAB II

MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PELAKSANAAN HAK, KEWAJIBAN DAN TANGGUNG JAWAB SEBAGAI WARGA MASYARAKAT

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Blended Learning*

Model pembelajaran adalah suatu program strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu pembelajaran yang lebih menarik, inovatif, efisien dan kreatif dengan menyesuaikan kondisi dan keadaan yang sedang berkembang.[1] Dalam buku Isjoni yang saya kutip, Dahlan mengemukakan bahwa model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana yang digunakan dalam mengatur kurikulum, materi pelajaran dan juga memberi petunjuk mengajar dalam kelas yang baik dan benar. Selain Dahlan dalam buku Isjoni, Muhammad Surya juga berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan oleh individu guna memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai

[1]Daryanto dan Raharjo, Muljo. Model Pembelajaran Inovatif. (Yogyakarta: Gava Media. 2012). Hal. 241

pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi di lingkungan sosialnya. [1]

Hasan mengemukakan dalam buku Isjoni bahwa untuk memilih model pembelajaran, maka perlu diperhatikan relevansinya dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam prakteknya terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan apabila suatu model pembelajaran itu dikatakan baik yaitu sebagai berikut:

1. Semakin kecil upaya guru dalam mengajar, maka semakin besar aktivitas belajar siswa, maka hal itu semakin baik, dikarenakan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.
2. Semakin sedikit waktu yang diperlukan guru untuk mengaktifkan siswa belajar juga semakin baik
3. Sesuai dengan cara belajar yang dilakukan oleh siswa, sehingga siswa belajar dengan nyaman, dan materi yang disampiakan dapat tertransfer dengan maksimal.
4. Apabila dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru.
5. Tidak ada satupun metode yang paling sesuai untuk segala tujuan, jenis, materi, dan proses belajar yang ada.

Model pembelajaran yang ideal yaitu model pembelajaran yang mengeksplorasi pengalaman belajar secara efektif, yaitu

[2]Isjoni, Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok, Cet. 7, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 49

pengalaman belajar yang memungkinkan siswa dapat melakukan dan berbuat aktif secara langsung dalam proses belajarnya.[2]

Jadi dari penjelasan diatas terkait model pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah seperangkat prosedur yang sistematis sebagai rancangan bagi para pengajar untuk memudahkan dalam mencapai tujuan belajar.

B. Blended Learning

1) *Blended learning*

Blended learning terdiri dari kata *Blended* (Campuran/Kombinasi) dan *Learning* (belajar) sehingga apabila disatukan *Blended learning* memiliki arti yaitu model pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran daring (online) dan pembelajaran secara luring (offline) dengan mengedepankan petunjuk yang di canangkan oleh pusat yaitu langsung dari pihak Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Pengertian *Blended learning* secara etimologi istilah *blended learning* terdiri dari dua kata yaitu *blended* dan *learning*. Kata *blend* berarti "campuran, bersama untuk meningkatkan kualitas agar bertambah baik".[3] Sedangkan

---

[2] Ismail Sukardi, Model-Model Pembelajaran Modern, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013), hal. 30

[3] Achmad Fanani, Ahmad Qomaru Zaman," Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa

learning memiliki makna pola pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran, atau penggabungan antara satu pola dengan pola yang lainnya. Elenena Mosa menyampaikan bahwa yang dicampurkan adalah dua unsur utama, yakni pembelajaran di kelas *(classroom lesson)* dengan online *learning.* [4] Berdasarkan jurnal yang saya kutip Menurut Rusman *blended learning* merupakan sebuah kombinasi dari berbagai pendekatan di dalam pembelajaran.[5] Sehingga dapat dinyatakan bahwa *blended learning* adalah metode belajar yang yang menggabungkan dua atau lebih metode pendekatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Salah satu contohnya adalah kombinasi penggunaan pembelajaran berbasis web dan penggunaan metode tatap muka yang dilakukan secara bersamaan di dalam pembelajaran. Sedangkan Stein dan Graham menyatakan *"Blended course as a combination of onsite (face to face) with* online *experience to produce*

Kelas VII SMP Negeri 1 Sukodono", Vol 1, (Vol. 1, No. 1, tahun 2021) hlm. 10-12

[4] Elenena Mosa*, "A Blended Learning Model", Italian Journal of Educational Technology, (Italia,* January*, 2006),* hal. 3-4

[5] Rusman, "Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru", (Jakarta : Rajagrafindo, 2012), hal. 6

effective, efficient, and flexible learning".[6] Dari definisi ini dikatakan bahwa *blended learning* sebagai sebuah kombinasi dari pembelajaran konvensional (tatap muka) dengan pengalaman online untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif, efisien dan fleksibel.

Setelah badai *Covid-19* yang luar biasa melanda di seluruh dunia, pemerintah Indonesia membuat sistem sosial yang baru yang di sesuaikan dengan kegiatan saat ini. Yaitu era New Normal dimana kita harus bisa berdampingan dengan *Covid-19* dengan catatan selalu mematuhi protokol kesehatan 5M agar kita tetap dalam kondisi sehat, dan *Covid-19* di Negara kita ini segera berakhir. Maka dari itu menteri pendidikan melaksanakan program pendidikan secara *blended learning* , agar transfer ilmu lebih maksimal. Selain itu memudahkan para siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar seperti biasa. *Blended learning* memiliki dua kategori yang utama: peningkatan bentuk aktivitas tatap muka dan pembelajaran campuran *(Hybrid Learning)* [7]

---

[6] Stein, Jared., dan Graham, C.R, *"Essentials for Blended Learning : A Standar Based Guide",* (USA : Routledge, tahun 2004), hal. 7

[7] Hijra Utami," Pengaruh Penerapan Model Pemebelajaran *Blended Learning* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa SMK/MAK Sederajat, *Jurnal Pendidikan* , (tahun 2020), 13

Konsep pembelajaran *Blended learning* sendiri yaitu mengkombinasikan antara sistem pembelajaran tradisional dan sistem pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi yang berkembang saat ini. Melihat dari generasi saat ini, dimana anak-anak yang lahir di era industri 4.O anak-anak hidup di kelilingi dengan berbagai macam teknologi yang canggih, bahkan kita termasuk masyarakat yang telah ketergantungan oleh teknologi yang ada. Melihat perkembangan zaman yang begitu pesat, maka terjadilah penkombinasian antara sistem pembelajaran tatap muka dan pembelajaran dalam jaringan.

Blended learning ini fokus utamanya peserta didik karena pada sistem ini peserta didik harus mampu mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran yang sedang di pelajari. Bagaimana peserta didik mengolah materi yang telah disampaikan oleh guru, mencatat dan memahami materi, menginisiatif proses pembelajarannya sendiri, tanpa pendampingan guru secara optimal. *Blended learning* bukan berarti menggantikan pendidikan konvensional melainkan mengoptimalkan pendidikan konvensional yang sempat terhenti dikarenakan pandemi *covid-19*. Di masa pandemic *covid-19* banyak tenaga pendidik maupun peserta pendidikan yang mengeluh dikarenakan proses belajar mengajar dilaksanakan secara

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).[8] Tujuannya untuk mengurangi tertularnya virus *Covid-19* di kalangan pengajar dan pelajar. Beberapa keresahan yang dihadapi oleh tenaga pendidik maupun peserta didik selama pembelajaran Online */Daring*:

a. Sarana dan Prasarana guna mendukung pembelajaran daring belum maksimal, sehingga dapat menghambat proses belajar mengajar siswa.
b. Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara pengajar dan siswa menjadi kurang.
c. Pembelajaran yang dilakukan secara daring akan cenderung memicu secagai aspek bisnis dari pada aspek sosial dan akademik.
d. Pembelajaran yang berlangsung cenderung kurang, lebih terorientasi pada guru memberikan tugas kepada siswa, sehingga yang sering terjadi siswa yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru kemudian sudah diberikan tugas-tugas yang banyak, akan membuat siswa malas berfikir dan ketergantungan dengan gadget.
e. Siswa yang kurang memotivasi diri sendiri untuk semangat belajar akan cenderung gagal.

---

[8] Rizky Firmansyah, "Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung", *Jurnal Pendidikan*, (Februari, 2020) hal. 26

f. Guru yang kurang melek terhadap teknologi atau guru yang Gaptek, akan mengalami kesulitan dalam penyesuaian pembelajaran berbasis online ini, guru dipaksa untuk bisa dan mampu mengoperasikkan berbagai macam *platform software* guna menghubungkan guru kepada siswa agar bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara maksimal walaupun harus online , masih banyak guru yang mengeluh tentang itu.

1) Karakteristik *Blended learning*

Adapun karakteristik *Blended learning* menurut Jhon Watson yaitu:

a. Pembelajaran yang menggabungkan gaya pembelajaran, cara penyampaian dan model pengajaran, serta berbagai macam media pembelajaran yang memanfaatkan tekonologi yang ada, seperti contoh media pembelajaran berbasis multimedia.
b. Sebagai kombinasi antara pembelajaran langsung *(face to face)* dengan sistem pembelajaran daring *(*online *)*
c. Di sistem pembelajaran seacara *Blended learning* ini guru dan orang tua harus sama-sama mensuport jalannya kegiatan belajar

mengajar, dikarenakan dalam sistem ini ada 2 peran yang dijalankan, pertama guru sebagai fasilitator atau penyampai materi, dan yang kedua orang tua sebagai pendukung anak meningkatkan motivasi belajar dirumah.[9]

2) Tujuan *Blended learning*

a. Membantu peserta didik dalam mengembangkan proses belajar, yang disesuaikan dengan gaya belajar dan prefensi dalam belajar.

b. Memberikan praktik kepada guru maupun siswa untuk melakukan pembelajaran secara mandiri, bermanfaat dan terus berkembang.

c. Meningkatkan *explorasi* pengalaman belajar siswa dengan menggabungkan sistem pembelajaran secara tatap muka dan dengan cara online . Pembelajaran tatap muka membantu siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, sedangkan pengalaman belajar secara online memberikan siswa pengalaman dengan dunia konten multimedia yang kaya akan pengetahuan yang

[9] Jhon Watson, "*Blended Learning: The Converge of Online and Face-to-Face Education",* (Januari, 2014), hal. 42

dapat dijelajahi dengan berbagai macam teknologi yang berkembang pesat saat ini. Selain itu pembelajaran secara online juga membantu kita memperkenalkan teknologi yang berkembang saat ini, sehigga siswa tidak gagap teknologi ketika dihadapkan dengan teknologi yang ada

d. Mengatasi masalah pembelajaran yang membutuhkan penyelesaian melalui metode pembelajaran yang lebih bervariasi, inovatif dan kreatif.

3) Manfaat *Blended learning*

a. Proses belajar mengajar yang lebih bervariatif karena mengembangkan 2 metode pembelajaran, yaitu secara tatap muka dan online .
b. Mempermudah komunikasi antar guru dan siswa
c. Membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.
d. Meningkatkan kemudahan belajar, sehingga siswa lebih puas dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan

4) Kelebihan dan Kekurangan *Blended learning*

Kelebihan *Blended learning* :

a. Lebih fleksibel maksudanya dapat melaksanakan pembelajaran dimanapun dan kapanpun
b. Pembelajaran terjadi secara mandiri dan konvensional, dimana keduanya memilii kekurnagan masing-masing.
c. Pembelajaran lebih efektif dan efisien
d. Meningkatkan aksesbilitas, dengan adanya *blended learning* ini, siswa dapat mengakses pembelajaran melalui berbagai macak platfrom pendukung pembelajaran.
e. Pembelajaran menjadi tidak kaku dan luwes.

Kekurangan *Blended learning*

a. Media pembelajaran yang digunakan sangat beragam, sehingga sangat sulit dilaksanakan apabila sarana dan prasarana kurang mendukung . seperti contohnya harus ada jaringan internet yang memadai untuk bisa melaksanakan pembelajaran *Blended learning* dengan optimal, selain itu peserta didik harus memiliki *handphone* berbasis android/computer/laptop yang sudah

tersambung pada internet sehingga bisa mengakses pembelajaran yang di *share* oleh guru. Maka dari itu jika hal-hal tersebut bekum terpenuhi, maka pembelajaran *blended learning* bekum bisa berjalan dengan maksimal.

b. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan teknologi, masih banyak masyarakat yang belum melek teknologi (gaptek)
c. Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki oleh peserta didik
d. Membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat, untuk dapat mengoptimalkan proses pembelajaran secara *blended learning* ini. [10]

C. Hasil Belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang memperlihatkan sebuah kemajuan yang berbeda dari sebelumnya, perubahan tersebut terjadi akibat adanya suatu pengalaman dan latihan. Sebagai manusia makhluk hidup yang diberikan akal oleh Allah Swt, hendaknya kita harus memanfaatkan apa yang telah diberikan oleh Allah kepada

[10] Rizky Firmansyah, "Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung", *Jurnal Pendidikan*, (Februari, 2020), hlm 28-29

kita. Dengan cara menimba ilmu pengetahuan, selalu belajar dan ingin tau dalam hidup. Ilmu pengetahuan yang bersenyawa dengan akal manusia, dapat mengembangkan budaya dan peradabannya sehingga dapat megalahkan makhluk lain dan dapat menjadi pimpinan di atas bumi ini. Belajar atau menuntut ilmu dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang-orang disekitar kita. Ketika kita belajar dan kita mendapatkan ilmu kemudian kita mengajarkannya kepada orang lain maka ilmu yang kita dapat menjadi Ilmu yang bermanfaat. Ilmu yang bermanfaat termasuk amalan yang tidak akan putus walaupun manusia telah meninggal kelak. Proses belajar mengajar lebih penting daripada melaksanakan ibadah yang sunah, karena ibadah itu memberikan hanya memberikan manfaat bagi yang mengerjakannya, namun apabila ilmu selain bermanfaat bagi dirinya juga bermanfaat bagi orang lain yang kita ajarkan ilmu tersebut. Maka dari itu sebagai seorang muslim menuntut ilmu hukumnya wajib, seperti apa yang telah dijelaskan oleh Ibn Abdi al-Barr dalam hadist yang telah diriwayatnya yang berbunyi:

قالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اُطْلُبُوْاالْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّيْنَ فَإِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ اِنَّ الْمَلاَئِكَةَ تَضَعُ اَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًابِمَا يَطْلُبُ

Artinya: “Rasulullah SAW bersabda: “Carilah ilmu walaupun di negeri Cina. Sesungguhnya mencari ilmu itu

wajib atas setiap muslim. Sesungguhnya malaikat meletakkan sayapnya bagi pencari ilmu karena rida dengan apa yang dicari. (H.R. Ibnu Abdil Bar).[11]

Dari hadist diatas kita dapat menyimpulkan bahwasannya mencari ilmu suatu kewajiban sekalipun dimana saja dan dalam keadaan bagaimanapun pula, tidak ada alasan seseorang meninggalkan ilmu atau tidak mencarinya. Maka dari itu sebagai manusia harus selalu belajar dan jangan malas untuk belajar. Dengan belajar kita dapat mengukur kemampuan yang dimiliki dalam diri yang dapat dilihat pada hasil belajar.

Hasil belajar yang telah didapat dari belajar di sekolah diterapkan kedalam situasi-situasi yang ada di dunia luar dengan lebih mengeksplorasi apa yang telah di pelajari di sekolah. Serta penerapannya secara praktis di masyarakat. Hasil belajar juga sering digunakan untuk mengukur seberapa jauh siswa memahami materi yang telah di pelajari. Untuk mengetahui hasil belajar perlu dilakukan evaluasi yang dilakukan secara berkala. Pelaksanaan evluasi belajar siswa dilakukan dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa secara kuantatif atau angka yang diperoleh siswa. hasil belajar siswa disini yaitu perubahan tingkah laku dan juga aspek kognitif siswa

---

[11] Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi Hadis-Hadis Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012, hlm. 139-140

dalam menguasai dan memahami materi yang telah diajarkan. Sehingga hasil belajar ini memiliki pengertian cangkupan yang luas antara lain bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut B.S Bloom ranah kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan intelektual dan pola piker (nalar), yang didalamnya mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, pemaduan, dan penilaian. Ranah Afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan emosional dalam diri seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral. Ranah afektif ini erat dengan tata nilai dan konsep diri. Ranah Psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan ketrampilan yang melibatkan sistem saraf dan otot yang berfungsi secara psikis.[12] Ketiga ranah diatas yang lebih dikenal sebagai istilah *head* (kepala), *heart* (hati),dan *hand* (tangan) merupakan kriteria yang biasa digunakan untuk pendidik guna mengukur keberhasilan proses pembelajaran siswa, atau lebih dikenal dengan hasil belajar siswa.[13]

---

[12] Bloom, B. S. ed. et. al, *"Taxonomy of Educational Objectives: Handbook1,Cognitive Domain",* (New York, David McKay) hal. 8

[13] Lorenzo M. Kasenda, Steven R. Sentiwuno, Virgina Tulenan, "Sistem Monitoring Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android", *Jurnal Teknik Informatika,* (Vol. 9, No.1, Tahun 2016), hlm. 1-2

Untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa, guru melakukan tes hasil belajar. Tes hasil belajar merupakan tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberilkan oleh guru kepada peserta didik dalam jangka waktu tertentu.

D. Pelaksanaan Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab Sebagai Warga Masyarakat

Hak dan kewajiban dan tanggung jawab merupakan tiga hal yang berbeda, mereka tdak dapat disamakan satu sama lain, karena memiliki pengertian masing-masing. Tetapi tiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan. Tiga tersebut sudah didapatkan manusia sejak lahir sebagai kodrat yang didapatkan dari Tuhan Yang Maha Esa. Hak dan kewajiban yang didapatkan dari tuhan sebagai anugerah harus bisa dipertanggung jawabkanoleh setiap manusia.

a. Kewajiban

Kewajiban yaitu sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Melaksanakan segala aturan yang telah ditetapkan merupakan kewajiban kita sebagai warga Negara. Contoh kewajiban yang saat ini yang sedang dilakukan yaitu mengikuti pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah bagi semua warga Indonesia. Semua warga wajib mengikuti pendidikan

dasar. Kewajiban mengikuti pendidikan dasar bagi setiap warga Negara Indonesia, telah diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 31 ayat (2). Bunyi pasar 31 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu "Setiap warga Negara wajib mengikuti Pendidikan Dasar dan Pemerintah wajib membiayainya". Mewajibkan warga Negara untuk mengikuti pendidikan 12 tahun merupakan cara pemerintah untuk memperbaiki pendidikan yang ada di Indonesia. Contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga masyarakat:

a) Kewajiban Anak di Sekolah
    1. Menghormati Guru, Staff/Karyawan di sekolah dan teman-teman di sekolah.
    2. Menaati peraturan yang berlaku di sekolah.
    3. Belajar dengan tekun dan tertib
b) Kewajiban di Masyarakat
    1. Menaati Peraturan dan norma yang berlaku.
    2. Menghormati tetangga sekitar.
    3. Menjaga kebersihan lingkungan
    4. Membantu tetangga yang terkena musibah
    5. Ikut serta dalam kegiatan yang terdaoat dilingkungan rumah, dan berperan aktif dalam musyawarah dalam warga RT/RW
c) Kewajiban di Rumah

1. Menghormati, menyayangi dan menghargai setiap anggota keluarga
2. Menaati dan melaksanakan nasihat orang tua
3. Menjaga kebersihan rumah

d) Hak dan Kewajiban Warga Negara

1. Pasal 27 ayat (1)

   "Segala warga Negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya".

2. Pasal 27 ayat (2)

   "Tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan".

3. Pasal 28 B ayat (2)

   "Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi". [14]

Jika membicarakan Kewajiban pasti tidak lepas membiacarakan juga yang namanya Hak. Berikut

[14] Angi St.Anggri dkk, *Buku Tematik Tokoh dan Penemu Tema 3 Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kemendikbud, 2018), hal 136-150.

penjelasan dan contoh Hak dalam pelaksanaan sebagai warga Negara.

b. Hak

Hak adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang atau sesuatu yang seharusnya diterima seseorang. Hak warga Negara Indonesia ditentukan dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 hak warga Indonesia banyak bentuknya. Berikut beberapa bentuk hak warga Negara Indonesia.

Setiap warga Negara berhak mendapatkan perlindungan hukum. Hak ini dapat diperoleh warga Negara Indonesia ketika menjadi saksi dalam perkara hukum. Selain itu ketika warga ada yang mengalami tindakan kekerasan maupun kriminal mereka berhak melaporkan dan mendapatkan perlindungan dari pihak yang bertugas melindungi dan mengayomi warga yaitu dari pihak Kepolisian Republik Indonesia. Perlindungan hukum juga diberikan atas hak kekayaan intelektual seseorang seperti hak cipta. Sebagai contoh seorang penulis buku memiliki hak perlindungan hukum, yaitu diberikan hak cipta atas isi buku adalah penulis atau penerbit. Selain itu setiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupannya yang layak.

Pemenuhan hak warga Negara Indonesia berkaitan erat dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan tujuan nasional Indonesia. Tujuan Indonesia yang telah tercantum pada Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Alinea keempat. Untuk mencapai tujuan Negara tersebut dibutuhkannya kerjasama antara pemerintah dan warga Indonesia. Dengan cara ditetapkannya hak-hak dan kewajiban warga Indonesia dalam pasal-pasal Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia. Hak dan kewajiban tersebut harus dilaksanakan secara seimbang, tidak boleh hanya melaksanakan kewajiban dan tidak mendapatkan hak, begitu juga sebaliknya tidak boleh hanya mendapatkan atau meminta hak tanpa mau melaksanakan kewajiban. Namun sebagai warga Negara yang baik, biasakan mendahulukan kewajiban daripada menuntut hak. Dengan demikian, akan tercapai keharmonisan dan kesejahteraan dalam hidup berbangsa dan bernegara.

Pelaksanaan hak warga Negara Indonesia merupakan hal yang penting. Misalnya pelaksanaan hak dalam pemilu. Pemilu merupakan kegiatan pemilihan umum guna memilih orang untuk mengisi jabatan didalam kursi pemerintahan.[15]
Selain hal-hal yang disebutkan diatar hak warga Negara masyarakat antara lain mendapatkan pekerjaan dan

---

[15] Ari Subekti dkk, *Buku Tematik Menuju Masyarakat Sejahtera Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kemendikbud, 2018), hal 46-48.

penghidupan yang layak, menikmati lingkungan yang bersih, hidup tenang dan damai, bebas memilih memeluk dan menjalankan agama yang dipercayai, berpendapat dan berorganiasasi, dan mengembangkan kebudayaan daerah.

Diatas sudah dibahas mengenai hak dan kewajiban warga masyarakat, kemudian perbedaan antara hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat yaitu hak warga masyarakat adalah segala sesuatu yang mutlak menjadi milik seorang warga yang berkedudukan sebagai warga masyarakat. Adapun kewajiban warga masyarakat adalah segala sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab. Sedangkan tanggung jawab adalah tugas dan kewjaiban yang harus dilaksanakan seseorang dalam kedudukannya sebagai warga masyarakat. Jadi, hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara bertanggung jawab. Sebaliknya, tanggung jawab tercermin dari terlaksananya hak dan kewajiban dengan baik. [16]

Untuk menjaga huungan baik dalam kehidupan masyarakat, maka setia anggota masyarakat hendanya sadar akan tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat. Tanggung jawab sebagai warga masyarakat, adalah

---

[16] Ari Subekti dkk, Buku Tematik Sehat itu Penting Kurikulum 2013, (Jakarta: Kemendikbud, 2018), hal 120-121

menjalankan tugas dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai wara masyarakat, setiap individu hendaknya memperhatikan hal-hal yang menjadi tanggung jawabnya agar tercipta kehidupan masyarakat yang harmonis. Berikut jenis-jenis tanggungjawab warga masyarakat:

1. Memelihara ketertiban dan keamanan hidup bermasyarakat tanggung jawab warga masyarakat dalam memelihara ketertiban dan kemanan hidup bermasyarakat, dapat diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan peraturan-peraturan dalam masyarakat. Sebagai contoh peraturan jam belajar masyarakat dan kegiatan ronda malam yang dilaksanakan secara bergiliran. Pelaksanaan peraturan-peraturan dalam masyarakan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab warga masyarakat.
2. Menjaga dan memelihara rasa persatuan dan kesatuan masyarakat untuk menjaga dan memelihara persatuan dan kesatuan antar warga masyarakat dibutuhkan prinsip-prinsip dasar yang kuat, yaitu sebagai berikut:
   a. Membina keserasian, keselarasan dan keseimbangan dalam berbagai lingkungan kehidupan.
   b. Saling mengasihi, membina, dan memberinya antar sesama.
   c. Tidak menonjolkan perbedaan tetapi mencari kesamaan.

Dengan prinsip diatas, hendaknya kita bisa menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap menjaga dan memelihara sikap persatuan dan kesatuan antar warga masyarakat, yaitu sebagai berikut:

a) Hidup rukun dengan semangat kekeluargaan antar warga masyarakat.
b) Setiap warga masyarakat menyelesaikan masalah sosial secara bersama-sama.
c) Bergaul dengan sesama warga masyarakat dengan tidak membeda-bedakan suku agama, ras ataupun aliran.
d) Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam bergaul antar suku bangsa.
e) Mengadakan bakti sosial dilingkungan masyarakat.

3. Meningkatkan rasa solidaritas sosial terhadap sesame anggota masyarakat mutlak diperlukan dalam mewujudkan keharmonisan kehidupan bermasyarakat. Rasa solidaritas sosial mengandung prinsip saling membantu, saling peduli, saling bekerja sama, dan saling berbagi dalam mendukung pembangunan masyarakat setempat, baik secara kekuangan maupun tenaga. Salah satu bentuk upaya meningkatkan solidaritas sosial adalah membiasakan kerjasama atau gotong royong.

4. Menghapuskan tindakan-tindakan deskriminasi dalam kehidupan bermasyarakat untuk menghindari disintegrasi masyarakat , bangsa dan Negara. [17]

B. Kajian Pustaka Relevan

Tujuan kajian pustaka pada skrpsi ini adalah sebagai komparasi terhadap kajian-kajian sebelumnya dan untuk mendapatkan gambaran secukupnya mengenai tema yang ada. Beberapa kajian teori yang relevan antara lain:

1. Penelitian dari Achmad Fanani dan Akhmad Qomaru Zaman pada tahun 2021 dari jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sukodono".

   Pada penelitian ini menggambarkan tentang seberapa besar pengaruh yang dihasilkan dari model pembelajaran *Blended learning* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VII SMP jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional seperti biasa. Bentuk penelitian ini adalah "Eksperimen Semu" (Quasi *Experiment*al Research). Penelitian yang dihasilkan yaitu menggunakan kumpulan data yang diperoleh dalam penelitian berupa data yang terkumpul dari *pre test* dan

[17] Ari Subekti dkk, Buku Tematik Sehat itu Penting Kurikulum 2013, (Jakarta: Kemendikbud, 2018), hal 109-110

post test yang telah dikerjakan oleh kelas eksperimen dan kelas control. Pre test diberikan diberikan kepada peserta didik sebelum adanya pengaplikasian sistem *blended learning* , hal itu dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan awal siswa. kemudian post test dilakukan setelah treathment berupa penggunaan *blended learning*.

Setelah dilakukan penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *blended learning* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sukodono. Tahap proses belajar dengan menggunakan metode *blended learning* memberikan pengaruh positif yang berupa meningkatnya hasil.belajar PPKn yang dicapai oleh siswa. Hasil penelitian diketahui ada perbedaan pada hasil.belajar dari penerapan.metode yang digunakan yang telah menunjukkan *blended learning* sebagai model eksperimen mempunyai hasil belajar PPKn yang lebih baik dari model pembelajaran tatap muka. (konvensional).[18] Pada penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang saya lakukan, dimana kami sama-sama meneliti hasil belajar siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan model *blended*

[18]Achmad Fanani, Ahmad Qomaru Zaman," Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sukodono", (Vol 1, No.1, April, 2021)

learning dimasa pandemi. Namun terdapat perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian ini, yaitu dari metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan Quasi Experimen sedangkan metode penelitian yang saya gunakan yaitu Pre *Experiment*al design, dengan bentuk pengambilan datanya yaitu One-Group Pretest-*Posttest* Design. Dimana pengambilan data yang saya lakukan melibatkan satu kelas, tanpa dibagi antara kelas control dan kelas eksperimen. Jadi hasil penelitian yang diperoleh berbeda, karena populasi memepangaruhi hasil penelitian.

2. Penelitian dari Amiruddin Kade, Syamsu dan Muh.Syarif pada tahun 2019 dari jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Model *Blended learning* terhadap Literasi Sains dan Hasil Belajar" pada penelitian ini menggambarkan seberapa besar pengaruh dari model *Blended learning* terhadap literasi sains dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu model *blended learning* , literasi sains dan hasil belajar. Ketiga variabel tersebut selanjutnya dikelompokkan kedalam variabel bebas (independent) dan terikat (dependent). Peneliti dalam mengetahui efektivitas penggunaan model *blended learning* ini dilakukan dengan design the nonequivalent control group design. Penelitian dilakukan menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam

pelaksanaanya, pada kedua kelas dilaksanakan pembelajaran dengan model kooperatif.Hasil penelitian diketahui kelas eksperimen mengalami peningkatan dikarenakan pada kelas eksperimen pembelajaran dipadukan dengan media yang lebih interaktif dan dapat di akses tanpa batasan ruang dan waktu. Dengan adanya media online tersebut peserta didik dapat mengakses kembali tugas-tugas, materi, dan bahan ajar lainnya apabila mereka butuhkan. Selain itu umpan balik dari tugas tugas yang diberikan oleh guru juga dapat diterima langsung oleh peserta didik.[19]

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang saya lakukan, dimana sama-sama meneliti hasil belajar siswa terhadap pengaruh *blended learning*. Namun di penelitian ini dengan penelitian saya terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan pertama yaitu terletak pada tujuan sistem *blended learning* yang dilaksanakan, penelitian ini melaksanakan *blended learning* dengan tujuan dan harapan agar sekolah, guru dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih inovatif, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini. Guru mengajar menggunakan media pembelajaran yang berupa multimedia interaktif. Jadi penelitian akan

[19] Amiruddin Kade, Syamsu dan Muh. Syarif, "Pengaruh Model *Blended learning* terhadap Literasi Sains dan Hasil Belajar" *Jurnal Pendidikan*, (Vol.7 No.3, Februari, 2019), hal. 54-55

mendapatkan hasil penelitian berupa apakah hasil belajar dan literasi sains siswa itu berkembang dengan cara menerapkan sistem pembelajaran secara *blended learning* yaitu pembelajaran secara konvensional dan pembelajaran dengan menerapkan teknologi yang berkembang saat ini. Kemudian perbedaan yang kedua penelitian yang dilakukan oleh saudara Amiruddin Kade ini terdapat 3 variabel yang di teliti yaitu blended learning, literasi sains dan hasil belajar, sedangkan saya hanya terdapat 2 variabel saja, yaitu *blended learning* dan hasil belajar siswa. Perbedaan yang ketiga yaitu terdapat pada metode penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode penelitian Quasi Experimen dan menggunakan bentuk the non-equivalent control group design, dimana terdapat 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dibandingkan tanpa randomisasi. Sedangkan penelitian saya tidak menggunakan metode penelitian tersebut.

3. Penelitian dari Rinawati pada tahun 2021, dengan jurnalnya yang berjudul "Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar".

   Pada penelitian ini kita dapat mengetahui hubungan penggunaan model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah

dasar. Metode yang dilakukan oleh peneliti ini berupa korelasi product moment. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh saudara Rinawati yaitu dengan cara melakukan survey menyebar angket kepada peserta didik. Dimana berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa. jadi metode pembelajaran *blended learning* mampu membantu guru dalam menentukan metode pembelajaran yang menarik, inovatif dan kreatif. Selain itu model pembelajaran *blended learning* juga dapat meningkatkan semangat dan mtovasi belajar siswa, serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru.[20] Pada penelitian yang dilakukan oleh saudara Rinawati terdapat persamaan terhadap penelitian yang saya lakukan dimana, sama-sama melakukan penelitian model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada siswa Sekolah Dasar. Namun juga terdapat perbedaan antara lain penelitian yang dilakukan oleh saudara Rinawati meneliti tentang hubungan antara model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar, sedangkan saya meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *blended learning*

[20] Rinawati, "Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, (Vol. 3 No. 6, 2021), hlm. 6-8

terhadap hasil belajar. Sehingga metode penelitian yang digunakan keduanya pun juga berbeda.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau analisis sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Analisis sementara tersebut masih bersifat lemah kebenarannya dan tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Hal itu dikarenakan hipotesis masih didasari pada teori-teori yang relevan dan belum didasari pada pengumpulan data penelitian. Jadi hipotesis ini dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang bersifat empirik.

- H_o : Tidak adanya pengaruh model *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN kelas 5 SD Islam Kafrawi Demak Tahun 2021/2022
- H_a : pengaruh model *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN kelas 5 SD Islam Kafrawi Demak Tahun 2021/2022[21]

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2019), hal. 99

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan metide yang berlandaskan kepada *scientific* . Hal itu dikarenakan metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah secara ilmiah yaitu konkrit, rasional, sistematis, terukur dan obyektif. Metode ini merupakan metode yang dimana kata penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika. Atau dengan kata lain metode kuantitif yaitu sebuah metode yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. [1]

Jenis metode penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design* dimana menggunakan kuantitatif data berupa teknik statistika. [2] *Pre Experimental Design* merupakan metode penelitian semu eksperimen,

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2019), hlm. 16-17

[2] Nukhbatul Bidayati Haka, Liza Anggita Ellyandhani, Bambang Sri Anggoro dan Abdul Hamid, "Pengaruh *Blended learning* Berbentuk Google Classroom Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar Anak", *Jurnal Pendidikan*, (Vol.8 No.1, Juni, 2020), hal.3-8

dimana penelitian ini belum merupakan experimen yang sesungguhnya. Dikarenakan pada rancangan ini belum dilakukan pengambilan sampel secara acak atau serta tidak dilakukan control yang cukup terhadap variabel yang dapat mempengaruhi variabel. Pada penelitian ini menggunakan bentuk *One-Group* Pretest-*Posttest Design*. *One-Group* Pretest-*Posttest Design* yaitu jenis penelitian *Pre Experimental Design* dimana proses pengambilan data dengan cara pertama dilakukan pretest kepada populasi sebelum diberikan *treathment*, kemudian setelah dilakukan *treathment* populasi kembali diberikan *posttest* untuk melihat apakah *treathment* yang dilakukan berpengaruh positif kepada siswa atau tidak. Dengan demikian hasil penelitian dapat diketahui secara akurat, dengan melihat hasil prestest dan *posttest* yang telah dilakukan oleh populasi. Desain ini dapat digambarkakn seperti berikut:

$$O_1XO_2$$

Keterangan:

O_1 : Nilai Pretest (Sebelum diberi diklat)

O_2 : Nilai *Posttest* (Setelah diberi diklat)

X : Perlakuan/*treatment* [3]

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2019), hlm. 112-114

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu komponen terpenting di dalam penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang tepat dan maksimal, maka tempat penelitian harus dilakukan secara tepat. Tempat penelitian ini menjadi penguat data dan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada wilayah Kecamatan Mranggen, tepatnya di SD Islam Kafrawi Djawong, Jalan Djawong-Kembangarum, Kec Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59567. Penelitian ini akan dilaksanakan pada 12 Mei 2022 sampai dengan 31 Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. 1 populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Islam Kafrawi sebanyak 25 peserta didik yang merupakan 1 kelas.

2. Sampel

   Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu sampel total. Yang dimaksud dengan sampel total yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, semisal kurang dari 30 orang. Istilah lain dari sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi menjadi sampel. Dalam penelitian

ini sampel yang digunakan sebanyak 25 siswa sama dengan jumlah populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

a) Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya.[4] Variabel dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi pengaruh atau sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, dari penelitian ini adalah model pembelajaran *blended learning* . Variabel terikat merupakan Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa. [5]

b) Indikator

Indikator yaitu hal yang dapat membantu peneliti dalam mengukur suatu perubahan yang terjadi ketika penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, dan masing-masing variabel memiliki indikator.

---

[4] Ardi Kismawan, "Pengaruh Aktivitias Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMP N 4 Metro TP.2018/2019", *Jurnal Pendidikan*, (Mei, 2019)

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2019), hal. 38-39

1. Indikator Blended Learning :
   1) Pembelajaran tatap muka (Offline)
   2) Pembelajaran mandiri dengan media Online
2. Indikator Hasil Belajar

Ranah Afektif :

1) Menghubungkan bentuk-bentuk sikap dari penerapan tanggung jawab di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat

Ranah Kognitif :

1) Menganalisis perilaku bertaanggung jawab dalam kehidupan menjaga persatuan dan kesatuan bermasyarakat. Siswa dapat mendeteksi materi

2) Mendeteksi sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan hak, kewajiban dan tanggung jawab

3) Menganalisis cara pengambilan keputusan bersama dalam masyarakat

4) Mengidentifikasi masalah-masalah yang dapat dipecahkan melalui pengambilan keputusan bersama

Ranah psikomotorik :

1) Menunjukkan perilaku bertaanggung jawab dalam kehidupan menjaga persatuan dan kesatuan bermasyarakat. Siswa dapat mendeteksi materi

2) Membangun sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan hak, kewajiban dan tanggung jawab

3) Menunjukkan cara pengambilan keputusan bersama dalam masyarakat

4) Mengatasi masalah-masalah yang dapat dipecahkan melalui pengambilan keputusan bersama

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ujian atau Tes

   Teknik pengumpulan data ini berupa soal ujian (soal tes atau test). Test ini dilakulan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dilakukan *treatment* maka diberikan prestest, dan setelah dilakukan *treatment* dilakukan *posttest* untuk mengukur pengaruh yang muncul setelah dilakukan *treatment*.

2. Dokumentasi

   Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting dari lembaga. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data peserta didik, infromasi terkait profil sekolah, pengambilan gambar di SD Islam Kafrawi Djawong Mranggen Demak.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Validitas Instrumen

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keabsahan sebuah intrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.[6]

$$r_{ps} = \frac{M_p - M_t}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

R_{bis} : Koefisien dan korelasi tiap-tiap item

M_p : Rata-rata skor siswa yang menjawab soal benar

M_t : Rata-rata skor seluruh siswa

S_t : Simpangan baku skor total

P : Proporsi siswa

Q : 1-p

p : Banyaknya siswa yang menjawab benar

Mencari simpangan baku:

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2019), hal. 175-176

$$St = \sqrt{\frac{\sum y^2 - \left(\frac{(y)}{N}\right)}{N}}$$

Keterangan:

$\sum y^2$: Jumlah siswa yang menjawab benar

Y : Skor total siswa yang menjawab benar

N : Jumlah siswa

Suatu soal dapat dikatakan valid apabila memiliki harga korelasi rhitung> r table. [7]

2. Pengujian Reliabilitas

Instrumen reliable yaitu apabila suatu intrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan mengasilakn data yang sama. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus K-R. 20 (Kuder-Richardson 20) karena intrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda. Rumusnya sebagai berikut:

[7] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 363

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : realibilitas instrument

k : jumlah butir soal pertanyaan

σt^2 : Jumlah varian total

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir pertanyaan [8]

3. Pengujian Tingkat Kesukaran

Tingkat kesulitan butir soal adalah proporsi dari keseluruhan siswa yang dapat menjawab dengan benar. Tingkat kesukaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

P : Proporsi (indeks kesukaran)

B : Jumlah siswa yang menjawab benar

N : Jumlah peserta tes

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemmapuan suatu soal untuk membuktikan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan

[8] Siti Alfi Syahrin, "Skripsi Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas 8 di SMPN 37 Jakarta", 2015

siswa yang memiliki kemampuan rendah. Daya pembeda soal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

DP : daya pembeda

BA : banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab benar

BB : banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JA : banyaknya siswa kelompok atas

JB : banyaknya siswa kelompok bawah

PA : proporsi kelompok atas yang menjawab benar

5. Uji Prasyarat Analisis Data Hasil Belajar

a. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji denan statistic parametris, antara lain dengan menggunakan *t-test* untuk satu sampel, *korelasi* dan *degresi*, *analisis varian* dan *t-test* untuk dua sampel. Penggunaan

statistic parametris menjelaskan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh sebab itu, sebelum dilakukan uji normalitas data. Teknik uji normalitas dalam peneltiian ini menggunakan *Uji Liliefors*, adapun langkah-langkah pengujian normalitas menurut sebagai berikut:

1) Data berskala interval atau ratio
2) Data tunggal atau belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
3) Dapat digunakan untuk n besar maupun n kecil

Misal $X_1, X_2, \dots \dots X_n$ adalah data yang akan diuji dengan tingkat signifikan 5% maka nilai uji statistik dengan metode Liliefors dapat diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$L = \max(|F(Z_i) - S(Z_i)|)$$

Dengan,

$$S(Z_i) = \frac{frekuensi\ kumulaatif\ k - i}{n}$$

Keterangan:

i = statistik uji dengan metode liliefors

Z_i = data pada X_i dengan distandarisasi

X_i = angka pada data

$F(Z_i)$ = probabilitas kumulatif normal di Z_i

$S(Z_i)$ = probabilitas kumulatif empiris di Z_i

Langkah-langkah uji Liliefors adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis
2) Menentukan tingkat signikasi
3) Menghitung Z_i , setelah standar deviasi / simpangan bakunya diketahui
4) Menghitung probabilitas kumulatif normal di Z_i dengan melihat tabel uji Z
5) Menghitung $S(Z_i)$
6) Menghitung selisih $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
7) Mengambil harga yang paling besar diantara hargaharga mutlak, kita sebut dengan L_0
8) Membandingkan L_0 dengan tabel nilai kritis untuk uji Liliefors i. Menarik kesimpulan[9]

b. Uji Homogenitas

Untuk menguji kedua sampel itu homogen atau tidak, maka perlu diuji homogenitas variannya dengan Uji F, Uji F dilakukan dengan cara membandingkan varian data terbesar dibagi varian data terkecil.

Prosedur pengujian homogenitas data sebagai berikut:

[9] I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna, Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hlm. 39-40.

1) Menentukan taaf signifikan, misalnya $\alpha = 0{,}05$ untuk menguji hipotesis:

   $H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varian 1 sama dengan varian 2 atau data homogen)

   $H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varian 1 tidak sama dengan varian 2 atau data tidak homogen)

   Kriteria pengujian

   Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

   Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

2) Menghitung varian tiap kelompok data dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

3) Tentukan nilai F_{hitung} yaitu:

   $F_{hitung} = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$

4) Tentukan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikan α, $dk_1 = dk_{pembilang} = n_a - 1$ dan $dk_2 = dk_{penyebut} = n_b - 1$

5) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu:

   Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

   Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

c. Uji Hipotesis

a. Uji Perbedaan rata-rata

Uji penelitian digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Teknik analisa yang digunakan adalah teknik t-tes. Teknik ini digunakakan untuk menguji perbedaan dua rata-rata yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara pretest dan posttest. Hipotesis H_0 dan H_a adalah :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Dengan pengambilan keputusan yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya apabila Ha diterima maka, ada perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah perlakuan blended learning

Jika $t_{hitung} < t_{tabel,}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang artinya apabila Ho diterima, maka tidak ada perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah perlakuan Blended learning

Keterangan :

μ_1 = rata-rata *pretest*

μ_2 = rata-rata *posttest*[10]

Setelah itu hipotesis yang dibuat diuji signifikasinya dengan analisis uji-t, dengan rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{x_i - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

$\overline{X_1}$ = nilai rata-rata *posttest*

$\overline{X_2}$ = nilai rata-rata *pretest*

S_1 = simpangan baku *posttest*

S_1 = simpangan baku *pretest*

S_1^2 = varians *posttest*

S_2^2 = varians *pretest*

n_1 = jumlah siswa pada saat *posttest*

n_2 = jumlah siswa pada saat *pretest*

[10] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 103

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini, penerapan pembelajaran *Blended Learning* yang dilaksanakan di SD Islam Kafrawi Mranggen Demak merupakan model pembelajaran yang menerapkan sistem baru yang berbeda dengan sistem pembelajaran biasanya. Selama pandemic covid-19 banyak sekolah-sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran berbeda, yaitu sistem pembelajaran *blended learning*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat adakah pengaruh yang dihasilkan dari pembelajaran dengan sistem *Blended learning* terhadap hasil belajar siswa di era new normal ini dan peranannya dalam proses pembelajaran khususnya pada materi pelaksanaan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

Penerapan pembelajaran *Blended Learning* ini dilaksanakan di Kelas V SD Islam Kafrawi Mranggen Demak dengan materi pelaksanaan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat Tema 4 Subtema 3 (Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia). Penelitian ini langsung dilaksanakan oleh penulis secara langsung. Peneliti telah menyiapkan soal pretest dan posttest yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa

selama proses penerapan *Blended Learning*. Namun sebelum soal diberikan kepada objek penelitian, terlebih dahulu soal diujikan kepada siswa yang sudah pernah mendapatkan materi Pelaksanaan Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab Sebagai Warga Masyarakat, guna membuktikan validitas dan reliabilitas dari soal yang akan diujikan. Peneliti melakukan Uji Coba Intrument pada siswa Kelas VI SD Islam Kafrawi Mranggen. Instrumen tersebut berisi 25 butir soal kognitif pilihan ganda dengan kisi-kisi instrument yang disusun berdasarkan indikator Tema 4 Subtema 3 (Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia). Selanjutnya uji coba instrument yang digunakan untuk mengetahui tingkat validitas, reliabiltas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal.

Penelitian dilaksanakan pada 12 Mei 2022 di SD Islam Kafrawi Mranggen Demak. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Islam Kafrawi Mranggen pada tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 25 siswa. Adapun sample pada penelitian ini menggunakan sampling total, dikarenakan seluruh populasi yang berjumlah 25 siswa juga dijadikan sebagai sampel.

Instrumen soal yang telah diuji cobakan kepada siswa kelas VI berjumlah 25 butir soal, dan diperoleh 10 butir soal yang masuk kategori valid dan reliable untuk digunakan

sebagai soal pretest dan posttest. Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi sebelum diberikan perlakuan yaitu siswa pembelajaran secara blended learning. Kemudian sebelum diberikan posttest kepada siswa, peneliti melaksanakan pembelajaran secara Blended learning sesuai dengan RPP yang telah ditulis, blended learning ini dilaksanakan dengan dukungan aplikasi whatsapp yang diikuti oleh 8 siswa secara online. Setelah penulis sekaligus peneliti memberika perlakuan kepada siswa, peneliti memberikan Posttest, posttest adalah test yang diberikan oleh penguji untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi setelah diberikan perlakuan yaitu sistem pembelajaran secara *blended learning*. Nilai pretest memiliki rata-rata 50. Setelah diberikan pretest maka peneliti memberikan perlakuan yaitu sistem pembelajaran secara *Blended Learning*. Kemudian seluruh siswa kelas V diberikan posttest untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil nilai posttest yang telah diterima oleh seluruh siswa kelas V dan peneliti melakukan perhitungan terhadap nilai yang diperoleh, maka diperoleh rata-rata nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest yaitu 68.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument dilakukan di siswa kelas VI SD Islam Kafrawi Mranggen, jumlah soal yang diuji cobakan keseluruhan adalah 25 soal pilihan ganda. Berikut adalah hasil dari analisis uji coba.

a. Analisis Validitas

Analisis validitas adalah analisis yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui soal-soal yang memiliki kategori valid dan tidak valid. Perhitungan diperoleh dengan cara menghitung Koefisien dan korelasi tiap-tiap item (R_{bis}). Dengan taraf signifikan 5% dan N=23 diperoleh r_{tabel}= 0,4132. Butir soal dapat dikatakan valid apabila memiliki korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan soal uji coba yang berjumlah 25 butir soal, ketika diukur kevalidannya hanya diperoleh 10 butir soal yang masuk kedalam kategori valid, dan 15 butir soal lainnya tidak valid.

Tabel 4.1 Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Valid	10, 11, 12, 13, 15, 17, 18,	10

	19, 23, 25	
Tidak Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 14, 16, 20, 21, 22, 24	15

Perhitungan detailnya dapat dilihat pada lampiran 11.

b. Reabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk memastikan apakah soal yang digunakan dalam penelitian memiliki relative konsistensi. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi sutau alat ukur pada instrument yang diujikan. Intrumen dapat dikatakan reliabel apabila $r_{tabel} > r_{hitung.}$ Dari perhitungan uji reliabilitas yang menggunakan rumu K-R 20 (Kuder-Richardson 20) maka didapatkan hasil 11, 623. Nilai koefisien korelasi reliabilitas adalah pada interval 0,90-1,00 dengan kategori sangat tinggi. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 12.

c. Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran dari soal,apakah soal instrumen yang diberikan masuk kedalam kategori soal sukar, sedang atau mudah. Selain itu untuk mengukur proporsi dari

keseluruhan siswa yang dapat menjawab dengan benar.

Tabel 4.2 Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sangat Sukar	-	-
Sukar	2, 7	2
Sedang	3, 4, 5, 9, 10	5
Mudah	1, 6, 8	3
Sangat Mudah	-	-

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal, tidak terdapat soal dengan kategori sangat sukar dan sangat mudah. Sedangkan untuk kriteria sukar terdapat 2 butir soal, untuk kriteria soal sedang terdapat 5 soal, dan untuk kriteris soal mudah terdapat di soal nomor 3. Perhitungan tingkat kesukaran dapat dilihat pada lampiran 13.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membuktikan antara siswa yang

berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah.

Tabel 4.3 Daya Pembeda Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Jelek	-	-
Jelek	5	1
Cukup	2, 7, 8, 10	4
Baik	1, 3, 4, 6, 9	5
Baik Sekali	-	-

Berdasarkan pada hasil tes uji daya beda soal pada 10 butir soal maka diperoleh hasil bahwa 1 butir soal kriteria jelek, 4 butir soal kriteria cukup, 5 butir soal kriteria baik. Dan pada soal yang diujikan tidak terdapat soal dengan kriteria sangat jelek dan baik sekali. Perhitungan lebih lengkapnya terdapat pada lampiran 14.

e. Uji Prasyarat Analisis Data

a) **Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi dengan normal. Uji

normalitas yang dilakukan menggunakan teknik penelitian Uji Liliefors dikarenakan penelitian ini menggunakan data 1 kelompok per individu. Hasil uji normalitas menggunakan excel diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Pretest Posttest

Data	L_{tabel}	L_{hitung}	**Kesimpulan**
Pretest	0,180	0,108	Normal
Posttest	0,180	0,088	Normal

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang diperoleh dengan bantuan program Ms. Excel menunjukkan bahwa data pretest posttest tersebut telah berdistribusi normal, dikarenakan diketahui bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$, dengan L_{tabel} =0,180. Data diatas menunjukkan bahwa hasil pretest memiliki nilai 0,108 < 0,180 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pretest tersebut berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan posttest menghasilkan nilai 0,088 < 0,180. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh hasil perhitungan data dengan uji normalitas menggunakan Ms.Excel berdistribusi dengan normal. Hasil perhitungan Uji Normalitas pretest posttest dapat dilihat pada lampiran 15

untuk uji normalitas pretest dan lampiran 16 untuk lampiran posttest.

b) Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas dengan menggunakan Ms.Excel diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas pretest dan posttest

Data	F_{hitung}	F_{tabel}	**Kesimpulan**
Pretest & posttest	1,523	1,984	Homogen

Berdasarkan pada perhitungan diatas dapat disimpulakn bahwa data pretest posttest tersebut berdistribusi dengan homogen karena diketahui bahwa data dikatakan berdistribusi homogeny apabila $F_{hitung} < Ft_{abel}$, dengan F_{tabel} = 1,984. Dan berdasarkan data diatas Uji homogenitas pretest posttest menghasilkan nilai 1,523<1,984. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan Uji Homogenitas menggunakan bantuan program Microsoft Excel tersebut yaitu homogen. Hasil perhitungan Uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 17.

f. Analisis Uji Hipotesis

a) Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dpaat diketahui bahwa semua data yang didapatkan dari penelitian yang berupa tes pilihan ganda ini berdistribusi dengan normal dan juga homogen. Sehingga dapat diteruskan pada pengujian analisis data berikutnya yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menguji dugaan sementara dalam penelitian. Uji Hipotesis perbedaan dua rata-rata ini menggunakan rumus uji paired sample t-test dikarenakan mencari rata-rata dari data pretest dan posttest, penghitungan ini menggunakan program Microsoft Excel. Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

t_{hitung} = 11,0227 dengan t_{tabel}= 2,064, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan ditolaknya H_0 dari hasil pengujian uji t pada taraf kepercayaan 0,95 atau pada taraf kesalahan 0,05 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pelaksanaan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat kelas V SD Islam Kafrawi Demak Tahun 2021/2022.

Untuk hasil penghitungan uji perbedaan rata-rata menggunakan Ms. Excel hasilnya dapat dilihat pada lampiran 18.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian Pre-Experimental Design dan menggunakan bentuk One-Group Pretest-Posttest Design. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat seberapa besar pengaruh yang dihasilkan dari pembelajaran dengan sistem *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat kelas V SD Islam Kafrawi Mranggen Demak.

Pembelajaran dengan perlakuan menggunakan sistem pembelajaran *blended learning* dilakukan satu kali pertemuan pada tanggal 17 Mei 2022. Sistem pembelajaran *blended learning* karena memuat dua pembelajaran, maka dalam 1 kelas terdapat 25 siswa, kemudian peneliti membagi 17 siswa yang mengikuti pembelajaran dikelas secara luring, dan 8 siswa melaksanakan pembelajaran secara daring dirumah. meskipun pembelajaran dilakukan secara luring dan daring, pembelajaran keduanya dilaksanakan secara bersamaan sesuai dengan kaidah dan ketentuan sistem pembelajaran *blended learning*. Sebelum dilakukan perlakuan siswa diberikan soal Pretest terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi sebelum diberikan perlakuan. Data dikumpulka menggunakan teknik pengumpulan data pretest-posttest yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa. soal tes pilihan ganda berjumlah 10 butir soal yang diperoleh

dari hasil uji coba instrument terlebih dahulu. Uji coba intrumen ini dilakukan untuk melihat valid atau tidak validnya soal yang telah dibuat, karena soal yang diberikan kepada responden yang akan digunakan dalam uji pretest dan posttest, harus berupa soal yang valid dan reliable. Setelah itu dilanjutkan dengan uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui nilai pretest nilai posttest berdistribusi normal atau tidak. Setelah mengetahui data yang diperoleh data tersebut berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dua sampel berpasangan (paired t-test). Data-data tersebut sebagai berikut:

1. Uji validitas dari 25 soal digunakan rumus korelasi product moment dengan taraf sigifikan 5% diperoleh sebanyak 10 butir soal valid dan 15 butir soal tidak valid.
2. Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 diperoleh harga reliabitasnya sebesar t_{hitung} 11,623 > t_{tabel} 0,70.
3. Tingkat kesukaran soal diperoleh diperoleh dengan kriteria sukar = 2 soal, kriteria sedang = 5 soal, kriteria mudah = 3 soal.
4. Daya pembeda soal diperoleh dengan kriteria jelek = 1 soal, cukup = 4 soal, baik = 5 soal.
5. Uji prasyarat hipotesis yaitu dengan uji normalitas yang menggunakan rumus uji Liliefors. Dari 25 data pretest diperoleh $L_{hitung} = 0{,}108$ dan L_{tabel}= 0,180, maka

berdistribusi normal.sedangkan dari data posttest diperoleh L_{hitung} = 0,088 danL_{tabel}= 0180, artinya data tersebut berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$.

6. Uji homogenitas menggunakan rumus uji fisher diperoleh F_{hitung} =1,523 dan F_{tabel}= 1,984 yang artinya data tersebut homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$.
7. Setelah diperoleh bahwa semua data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*) diperoleh hasil uji t yaitu t_{hitung} = -11,0227, karena t_{hitung} bernilai mutlak maka t_{hitung} menjadi 11,0227 dengan t_{tabel}= 2,064. Sehingga menjadi 11,0227>2,064, dengan mengacu pada kriteria pengujian adalah terima Ha jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ha diterima dan Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pelaksanaan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat kelas V SD Islam Kafrawi Demak Tahun 2021/2022 dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* yang dihasilkan oleh siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin, tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dengan bantuan

dari dari dosen pembimbing dan guru kelas 5, tetapi masih ada beberapa hal yang sulit dikendalikan diantaranya:

1. Belum adanya sarana dan prasarana yang mendukung untuk terlaksananya sistem pembelajaran *blended learning*, diantaranya yaitu
    a. Terdapat beberapa siswa yang belum memiliki *handphone* yang mendukung
    b. Kualitas signal yang masih kurang memadahi, jadi siswa yang mengikuti pembelajaran secara daring kualitas video call via whatsapp buruk, sering terputus, atau suara yang dihasilkan kurang jelas.
    c. Siswa belum bisa melaksanakan pembelajaran secara mandiri.
2. Alokasi waktu yang diberikan terbatas membuat peneliti melaksanakan penelitian ini kurang maksimal.
3. Konsentrasi siswa di kelas kurang maksimal karena menggunakan sistem pembelajaran yang belum biasa diterapkan.
4. Kondisi kelas kurang kondusif sehingga proses belajar mengajar sedikit terganggu dan kurang maksimal.
5. Penelitian ini hanya meneliti Penguasaan konsep siswa di ranah kognitif (pengetahuan) saja.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi pelaksanaan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat kelas 5 di SD Islam Kafrawi Tahun 2021/2022" menunjukkan bahwa pengunaan sistem pembelajaran secara *blended learning* berpengaruh bagi hasil belajar siswa pada materi pelaksanaan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat kelas 5 di SD Islam Kafrawi Mranggen Demak.

Hal tersebut dibuktikan dari data pretest posttest yang telah diujikan kepada siswa, dan memperoleh hasil uji t yaitu t_{hitung}=11,0227 dengan t_{tabel}= 2,064. Kriteria pengujian adalah terima Ha jika $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak Berdasarkan pengujian uji t pada taraf kepercayaan 0,95 atau pada taraf kesalahan yaitu 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa sistem pembelajaran *blended learning* berpengaruh pada hasil belajar siswa, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa penggunaan sistem pembelajaran yang berbeda siswa dapat memperoleh pengetahuan baru, dan siswa bisa mulai terbiasa dengan sistem pembelajaran berbasis online.
2. Bagi Guru penggunaan sistem pembelajaran secara *blended learning* ini dapat digunakan menjadi metode pembelajaran yang baru dan bisa dikembangkan untuk kedepannya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang menggunakan variabel lain selain hasil belajar siswa, misalnya terhadap kemampuan siswa diluar aspek kognitif atau kemampuan siswa dalam berpikir secara kritis.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengaharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun harapan peneliti semoga penelitian skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Fanani, Ahmad Qomaru Zaman, "Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sukodono", Vol 1, 1, 2021.

Amiruddin Kade, Syamsu dan Muh. Syarif, "Pengaruh Model *Blended learning* terhadap Literasi Sains dan Hasil Belajar" *Jurnal Pendidikan*, Vol.7 No.3, 2019.

Andre Payadnya, I Putu Ade dan I Gusti Agung Ngurah Trisna, Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018).

Anggri, Angi St dkk, *Buku Tematik Tokoh dan Penemu Tema 3 Kurikulum 2013*, Jakarta: Kemendikbud. 2018.

Ardi Kismawan,"Pengaruh Aktivitias Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMP N 4 Metro TP.2018/2019", *Jurnal Pendidikan*, 2019.

Bloom, B. S. ed. et. al, "Taxonomy of Educational Objectives: Handbook 1, Cognitive Domain", New York : David McKay. 1956.

Daryanto dan Raharjo, Muljo. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media. 2012.

Dwi, Indah Nursita, "Penerapan *Blended learning* Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebagai Upaya

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020.

Elenena Mosa, "A *Blended Learning* Model", *Italian Journal of Educational Technology*, Italia, January, 2006

Majid, Abdul Khon, *Hadis Tarbawi Hadis-Hadis Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.

Hijra, Utami, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa SMK/MAK Sederajat", *Jurnal Pendidikan*, 2020.

Isjoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Lorenzo M. Kasenda, Steven R. Sentiwuno, Virgina Tulenan, "Sistem Monitoring Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android", *Jurnal Teknik Informatika*, Vol. 9, No.1, 2016.

Mela Marlena, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu", *Jurnal Pendidikan*, 2021.

Novita Laila Sulistyowati, "Pengaruh mEdia bihbook terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Kelas 1 MI Nurul Hidayah Mragohayu, Karangawen, Demak", *Jurnal Pendidikan*, 2021.

Nukhbatul Bidayati Haka, Liza Anggita Ellyandhani, Bambang Sri Anggoro dan Abdul Hamid, "Pengaruh *Blended learning* Berbentuk Google Classroom Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar Anak", *Jurnal Pendidikan*, Vol.8 No.1, 2020.

Rinawati, "Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 6, 2021.

Rizky Firmansyah,"Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung", *Jurnal Pendidikan* , 2020.

Rusman, *"Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru"*, Jakarta : Rajagrafindo. 2012

Sri wahyuni, "Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SD negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati Tahun Ajaran 2021/2022", *Jurnal Sekolah Dasar*, 2021.

Subekti, Ari dkk, *Buku Tematik Menuju Masyarakat Sejahtera Kurikulum 2013*, Jakarta: Kemendikbud. 2018.

Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D"*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Sulihin, B.Sjukur,"Pengaruh *Blended learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK", 2012.

Stein, Jared., dan Graham, C.R. Essentials for *Blended Learning* : A Standar Based Guide. USA : Routledge. 2014.

Watson, Jhon. Blended Learning: The Converge of Online and Face-to-face Education. Diambil dari *http:// www.inacol.org/cms/wp-content/uploads/2012/09/NACOL PP-BlendedLearning-Ir.pdf* . Pada tanggal 8 Februari 2022.

Yanti Noor, Rabiatul Adawiah, Harpani Matnuh, "Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 6 No. 11 (2016).

Lampiran 1

Profil Sekolah

A. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: SD Islam Kafrawi
Nama dan Alamat Yayasan	:Yayasan Pendidikan Islam Kafrawi
SK Pendirian	:
SK Kemenkumham	: AHU-0014649.AH.01.04.
NSM	: 102032101058
NPSN	: 20340304
Status Akreditasi	: A
Alamat Yayasan	: Jawong rt.07/03 Kembangarum Mranggen Demak
NPWP Madrasah	: 02.772.106.7.515.000
Nama Kepala Madrasah	: Achmad Asif, M.S.I
No. Hanphone	: 081326361647
Tahun Dirikan	: 2005
Tahun Beroperasi	: 2006
Status Tanah	: Wakaf
Email	: kafrawisdislam@gmail.com

B. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

   "Berakhlak mulia, berprestasi, inovatif, berkarakter luhur"

2. **Misi**

   a. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang mendukung penguatan iman, aqidah, akhlak, ibadah sesuai dengan syariat islam.
   b. Mewujudkan madrasah yang inovatif, kreatif, berprestasi dan kompetitif.
   c. Menanamkan jiwa nasionalisme dan patriotisme kepada siswa sesuai pengamalan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
   d. Meningkatkan dan mengembangkan bakat minat siswa secara ilmu pengetahuan maupun keterampilan.

Lampiran 2

Daftar Nama Siswa Soal Uji Coba

No	Nama Siswa	Kode
1.	Ahmad Andi Gunawan	UC-1
2.	Ahmad Fadhil	UC-2
3.	Ahmad Irfan Maulana	UC-3
4.	Akbar Rozak Fatoni	UC-4
5.	Atsna Bibit Lestari	UC-5
6.	Delinda Putri Neysa	UC-6
7.	Della Mahda Ayu Zahrotus Sita	UC-7
8.	Devi Ayu Ima Kinasih	UC-8
9.	Eka Maulidia Ramadhani	UC-9
10.	Farel Bayu Pratama	UC-10
11.	Hwa Attaka Mehra	UC-11
12.	Jihan Iftina Zaida	UC-12
13.	Muhammad Fitra Dwi Riyadi	UC-13
14.	Muhammad Irkham Maulana	UC-14
15.	Muhammad Nizar Tanka Zuhair	UC-15
16.	Muhammad Qomarudin	UC-16
17.	Muhammad Rizqi Adi Dwi Putra	UC-17
18.	Nabil Amelia Mega Nanda	UC-18
19.	Nabila Aulia Ulfa	UC-19
20.	Taufiqurrohman Hidayat	UC-20

21.	**Ubay Aqi Setiaaraya**	**UC-21**
22.	**Zahra Indah Pertiwi**	**UC-22**
23.	**Zulfa Jihan Syarifa**	**UC-23**

Lampiran 3

Daftar Nama Siswa Eskperimen

No	Nama Siswa	Kode
1.	Alifia Putri Oktaviani	UB-1
2.	Azkhiyah Salsabila	UB-2
3.	Adinda Anjani Kumala P.Z	UB-3
4.	Maira Najwa Maulida	UB-4
5.	Imaroatun Nafiah	UB-5
6.	Riska Nur Ameliasari	UB-6
7.	Naqsya Iam'uhila	UB-7
8.	Putri Cantika Sari Devi	UB-8
9.	Indah Suciati	UB-9
10.	Nafisa Nailal Husna	UB-10
11.	Rena Kusna Amali	UB-11
12.	Laura Nazra Asyifa	UB-12
13.	Habib Ahmad Dzakki Al'arif	UB-13
14.	M.Yulianto	UB-14
15.	Wahyu Maulana Rizky	UB-15
16.	Randi Akbar Ahmad Rido	UB-16
17.	M.Azzam Ramadhani	UB-17
18.	M.Khoirul Azzam	UB-18
19.	M.Alfan Habibi	UB-19
20.	M.Elvino Meihadika	UB-20
21.	M.Khabibi Putra Ramadhan	UB-21

22.	**M. Raihan Bairuni**	**UB-22**
23.	**Hikam Arsyada**	**UB-23**
24.	**M.Ahyar**	**UB-24**
25.	**M. Fakhrizal Qornain**	**UB-25**

Lampiran 4

Kisi-Kisi Soal Uji Coba

NO.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	No. Soal
1.	1.2 Menghargai kewajiban hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menerapkan kewajiban dalam menghargai warga masyarakat sekitar (C3)	7
		2. Menganalisis perilaku bertaanggung jawab dalam kehidupan menjaga persatuan dan kesatuan bermasyarakat.	18
2.	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	1. Menganalisis bentuk-bentuk sikap dari penerapan tanggung jawab di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat (C-4)	2, 3, 4, 11,
3.	3.2 Memahami makna hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menjelaskan pengertian dari Hak dan Tanggung Jawab (C4)	1, 16, 6, 8, 9
		2. Mendeteksi sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan hak,	12, 13, 15,

			kewajiban dan tanggung jawab (C4)	17, 19, 20
		3.	Menganalisis hak-hak anak dalam bidang kesehatan di lingkungan rumah (C4)	14
4.	Mengambil Keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	1.	Menganalisis cara pengambilan keputusan bersama dalam masyarakat (C4)	5
		2.	Mengidentifikasi masalah-masalah yang dapat dipecahkan melalui pengambilan keputusan bersama (C1)	10

Lampiran 5

Soal Uji Coba

Di Uji Coba di Kelas VI

Sekolah : SD Islam Kafrawi

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester: IV/1

Materi Pokok : Hak, Kewajiban dan Tanggung jawab

Alokasi Waktu : 70 menit

Petunjuk :

1. Sebelum mengerjakan diawali dengan berdoa
2. Tulislah identitas di kolom yang tersedia
3. Jawablah soal dengan benar dan teliti
4. Periksalah jawabanmu sebelum dikumpulkan

Nama	:	
Kelas	:	
No. Absen	:	

1. Segala sesuatu yang kita miliki atau kita terima disebut…
    a. Kewajiban
    b. Tanggung Jawab
    c. Hak
    d. Harkat dan Martabat

2. Dibawah ini yang merupakan hak yang kita terima di lingkungan sekolah adalah….
    a. Ruang Kelas yang bersih dan nyaman
    b. Menaati peraturan yang berlaku di sekolah
    c. Membayar biaya SPP sekolah setiap bulan
    d. Berperilaku rukun dengan teman di sekolah

3. Di bawah ini yang bukan merupakan kewajiban anak dalam lingkungan keluarga adalah….
    a. Membantu pekerjaan orang tua di rumah
    b. Mencari nafkah
    c. Mendapatkan kesempatan pendidikan dan pengajaran
    d. Berpamitan dengan orang tua ketika akan pergi ke sekolah

4. Kewajiban warga masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan sekitar dapat ditunjukkan dengan sikap…
    a. Mengunci semua pintu rumah saat sedang berpergian
    b. Ikut serta dalam kegiatan ronda malam
    c. Ikut kerja bakti membangun fasilitas di masyarakat

d. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar

5. Bagaimana cara pengambilan keputusan bersama yang biasa dilakukan dalam masyarakat….
    a. Musyawarah Mufakat
    b. Berdasarkan kelompok yang terkuat
    c. Sesuka hati sendiri
    d. Tidak mendengarkan pendapat orang lain

6. Segala sesuatu yang tidak harus kita lakukan dengan penuh tanggung jawab disebut…
    a. Hak
    b. Kewajiban
    c. Tanggung Jawab
    d. Semua salah

7. Bersikap sopan dilingkungan masyarakat dapat ditunjukkan dengan sikap…
    a. Berbicara lemah lembut hanya kepada saudara saja
    b. Mematuhi aturan yang ada dalam masyarakat
    c. Berbicara santun kepada orang yang lebih tua
    d. Menjaga kebersihan lingkungan

8. Manusia memiliki hak karena hak akan menjadikan dirinya menjadi lebih…
    a. Berkuasa
    b. Bermakna
    c. Berharga
    d. Berpengaruh

9. Kesadaran manusia untuk menanggung sesuatu akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak di sengaja disebut….

a. Pengorbanan
b. Kewajiban
c. Kesadaran
d. Tanggung Jawab

10. Apa saja masalah dalam masyarakat yang dapat dipecahkan melalui pengambilan keputusan bersama yang dapat dipertanggung jawabkan….
    a. Pemilihan ketua RT
    b. Gotong Royong
    c. Kerja Bakti
    d. Siskamling

11. Yang termasuk tanggung jawab yang harus dilakukan oleh seorang siswa di sekolah adalah…
    a. Menaati peraturan yang berlaku di sekolah
    b. Berbicara yang sopan kepada suluruh warga sekolah
    c. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah
    d. Semua jawaban benar

12. Berikut ini yang termasuk kewajiban sebagai seorang anak ketika dirumah adalah, Kecuali…
    a. Menghormati orang tua
    b. Menjaga kebersihan rumah
    c. Membantah ketika diberi nasihat orang tua
    d. Semua jawaban benar

13. Belajar dengan giat, membantu pekerjaan rumah, menyayangi keluarga, hal-hal berikut merupakan contoh sikap…
    a. Tanggung Jawab Anak dirumah
    b. Kewajiban anak dirumah
    c. Hak anak dirumah
    d. Semua jawaban salah

14. Berikut ini adalah contoh hak anak dalam mendapatkan jaminan kesehatan, kecuali…
    a. Memperoleh imunisasi ketika balita
    b. Memperoleh makanan sehat dan berigizi
    c. Memperoleh beasiswa sekolah
    d. Memperoleh pemeriksaan ketika sakit

15. Berikut ini adalah hak-hak siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah…
    a. Hak memperoleh jaminan kesehatan
    b. Hak berbicara dan berpendapat
    c. Hak mendapatkan kesejahteraan hidup
    d. Hak memperoleh rasa aman

16. Segala sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab disebut sebagai…
    a. Hak
    b. Tanggung Jwab
    c. Kekuasaan
    d. Kewajiban

17. Kewajiban utama seorang pelajar adalah…
    a. Belajar
    b. Bermain
    c. Berkelahi
    d. Membantu Orang Tua

18. Perilaku tanggung jawab yang mencerminkan sikap menjaga dan memelihara persatuan dan kesatuan antar warga masyarakat yaitu…

a. Hidup rukun dengan semangat kekeluargaan antar warga masyarakat.
b. Setiap warga masyarakat menyelesaikan masalah sosial secara bersama-sama.
c. Bergaul dengan sesama warga masyarakat dengan tidak membeda-bedakan suku agama, ras ataupun aliran.
d. Semua jawaban benar

19. Hendaknya sebuah hak dan kewajiban harus dilaksanakan dengan penuh rasa….
    a. Kemalasan
    b. Tanggung Jawab
    c. Sesuka hati
    d. Jawaban diatas semua salah

20. Tidak mau mengikuti kegiatan ronda malam di kampung, merupakan salah satu sikap yang tidak…
    a. Menjalankan hak
    b. Menjalankan kewajiban dilingkungan warga masyarakat
    c. Menjalankan tanggung jawab dilingkungan warga masyarakat
    d. Disiplin

Lampiran 6

Kunci Jawaban Soal Uji Coba

KUNCI JAWAB SOAL UJI COBA

1. C
2. A
3. B
4. A
5. A
6. D
7. C
8. B
9. D
10. A
11. D
12. C
13. B
14. B
15. B
16. D
17. A
18. D
19. B
20. C
21. B
22. B
23. D
24. D
25. A

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7

Kisi-Kisi Soal Pretest Posttest

NO.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	No. Soal
1.	1.2 Menghargai kewajiban hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	3. Menganalisis perilaku bertaanggung jawab dalam kehidupan menjaga persatuan dan kesatuan bermasyarakat.	18
2.	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2. Menganalisis bentuk-bentuk sikap dari penerapan tanggung jawab di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat (C-4)	11
3.	3.2 Memahami makna hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4. Mendeteksi sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan hak, kewajiban dan tanggung jawab (C4)	12, 13, 15, 17, 19,
4.	Mengambil Keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga	3. Menganalisis cara pengambilan keputusan bersama dalam masyarakat (C4)	25

	masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		
		4. Mengidentifikasi masalah-masalah yang dapat dipecahkan melalui pengambilan keputusan bersama (C1)	10, 23

Lampiran 8

Soal Prettest dan Posttest

Soal Uji Coba

Di Uji Coba di Kelas VI

Sekolah : SD Islam Kafrawi

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester: IV/1

Materi Pokok : Hak, Kewajiban dan Tanggung jawab

Alokasi Waktu : 70 menit

Petunjuk :

1. Sebelum mengerjakan diawali dengan berdoa
2. Tulislah identitas di kolom yang tersedia
3. Jawablah soal dengan benar dan teliti
4. Periksalah jawabanmu sebelum dikumpulkan

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

1. Apa saja masalah dalam masyarakat yang dapat dipecahkan melalui pengambilan keputusan bersama yang dapat dipertanggung jawabkan….
   a. Pemilihan ketua RT
   b. Gotong Royong
   c. Kerja Bakti
   d. Siskamling

2. Yang termasuk tanggung jawab yang harus dilakukan oleh seorang siswa di sekolah adalah…
   a. Menaati peraturan yang berlaku di sekolah
   b. Berbicara yang sopan kepada suluruh warga sekolah
   c. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah
   d. Semua jawaban benar

3. Berikut ini yang termasuk kewajiban sebagai seorang anak ketika dirumah adalah, Kecuali…
   a. Menghormati orang tua
   b. Menjaga kebersihan rumah
   c. Membantah ketika diberi nasihat orang tua
   d. Semua jawaban benar

4. Belajar dengan giat, membantu pekerjaan rumah, menyayangi keluarga, hal-hal berikut merupakan contoh sikap…
   a. Tanggung Jawab Anak dirumah
   b. Kewajiban anak dirumah
   c. Hak anak dirumah
   d. Semua jawaban salah

5. belajar mengajar di sekolah adalah…
   a. Hak memperoleh jaminan kesehatan
   b. Hak berbicara dan berpendapat
   c. Hak mendapatkan kesejahteraan hidup
   d. Hak memperoleh rasa aman

6. Kewajiban utama seorang pelajar adalah…
   a. Belajar
   b. Bermain
   c. Berkelahi
   d. Membantu Orang Tua

7. Perilaku tanggung jawab yang mencerminkan sikap menjaga dan memelihara persatuan dan kesatuan antar warga masyarakat yaitu…
   a. Hidup rukun dengan semangat kekeluargaan antar warga masyarakat.
   b. Setiap warga masyarakat menyelesaikan masalah sosial secara bersama-sama.
   c. Bergaul dengan sesama warga masyarakat dengan tidak membeda-bedakan suku agama, ras ataupun aliran.
   d. Semua jawaban benar

8. Hendaknya sebuah hak dan kewajiban harus dilaksanakan dengan penuh rasa….
   a. Kemalasan
   b. Tanggung Jawab
   c. Sesuka hati
   d. Jawaban diatas semua salah

9. Dikelas diadakan sebuah diskusi untuk menentukkan ketua kelas, Andi menyalonkan diri sebagai ketua kelas, Umar menyalonkan diri sebagai ketua kelas juga, kemudian mereka bertengkar dan berebut kursi untuk menjadi ketua kelas, lantas menurutmu bagaimanakah tindakan yang seharusnya dilakukan….
   a. Memiliih salah satu dengan memaksakan kehendak
   b. Memaksa teman lainnya untuk memilih salah satu
   c. Menjelek-jelekkan salah satu dari mereka
   d. Melakukan musyawarah bersama untuk menentukan berdasarkan keputusan bersama

10. Musyawarah mufakat adalah hal yang dilakukan dengan tujuan untuk…
   a. Untuk pengambiln keputusan secara bersama
   b. Mendengarkan pendapat orang lain
   c. Untuk pengambilan keputusan secara sepihak
   d. Untuk pengambilan keputusan yang hanya di diskusikan oleh para pejabat

Lampiran 9

Kunci Jawaban Pretest Posttest

1. A
2. D
3. C
4. B
5. B
6. A
7. D
8. B
9. D
10. A

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10

RPP KELAS EKSPERIMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Islam Kafrawi Mranggen
Kelas/Semester : 5 / 1
Tema : 4 (Sehat itu penting)
Subtema : 2 (Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah)
Pembelajaran Ke : 3-4
Muatan Terpadu : PPKn
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1.2 Menghargai kewajiban hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menerapkan kewajiban dalam menghargai warga masyarakat sekitar
2. Menganalisis perilaku bertaanggung jawab dalam kehidupan menjaga persatuan dan kesatuan bermasyarakat.
3. Menganalisis bentuk-bentuk sikap dari penerapan tanggung jawab di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat
4. Menjelaskan pengertian dari Hak dan Tanggung Jawab
5. Mendeteksi sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan hak, kewajiban dan tanggung jawab
6. Menganalisis hak-hak anak dalam bidang kesehatan di lingkungan rumah
7. Menganalisis cara pengambilan keputusan bersama dalam masyarakat
8. Mengidentifikasi masalah-masalah yang dapat dipecahkan melalui pengambilan keputusan bersama

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca bacaan tentang hak dan kewajiban siswa dapat menjelaskan dan memahami pengertian dan perbedaan hak dan kewajiban di masyarakat.
2. Dengan kegiatan membaca bacaan tentang hak dan kewajiban siswa dapat menyebutkan akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan hak dan kewajiban di masyarakat
3. Dengan mengamati gambar gotong royong dalam masyarakat, siswa dapat menjelaskan pengertian gotong-royong yang merupakan salah satu bentuk tanggung jawab masyarakat.

4. Dengan kegiatan membaca bacaan tentang gotong royong siswa dapat menyebutkan akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat
5. Dengan kegiatan menulis tanggung jawab, siswa individu sebagai warga masyarakat, siswa dapat menyebutkan tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat.
6. Dengan kegiatan pengamatan terhadap pelaksanaan musyawarah, siswa dapat menemukan informasi mengenai penerapan tanggung jawab dalam masyarakat.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (Alokasi Waktu 15 Menit)

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa baik siswa yang hadir secara tatap muka, maupun siswa yang hadir secara online.
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Guru bertanya kepada siswa seluruh siswa yang hadir dalam pembelajaran "Apakah hari ini semuanya siap mengikuti kegiatan pembelajaran pada pagi hari ?", tak lupa guru juga bertanya kepada siswa yang melaksanakan pembelajaran secara online dikelas.
- Kemudian Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama-sama, sebelum memulai Kegiatan Belajar. Teman-teman yang hadir secara virtualpun ikut menyanyikan lagu indonesia raya dengan sikap berdiri sempurna.

Kegiatan Inti (Alokasi Waktu 180 Menit)

- Guru meminta siswa untuk membuka buku tema 4 subtema 3 pembelajaran 3 pada buku masing-masing.

- Guru bertanya kepada siswa tentang apa itu gotong royong
- Kemudian guru membuka ruang diskusi untuk siswa melakukan Tanya jawab didalam kelas terkait dengan diskusi.
- Guru menjelaskan kepada siswa tentang pengertian hak, kewajiban dan tanggung jawab.
- Guru bertanya kepada siswa yang mengikuti kelas secara online “Apakah kalian sekarang memiliki hak ?”
- Guru bertanya juga kepada siswa dikelas “Apakah kalian memiliki sebuah kewajiban dan tanggung jawab ?”
- Guru meminta siswa menuliskan apa saja bentuk-bentuk hak, kewajiban dan tanggung jawab siswa sebagai anak ketika dirumah dan disekolah
- Setelah siswa menjabarkan dan menyebutkan apa saja hak, kewajiban dan tanggungjawab seorang anak dirumah dan disekolah
- Guru menjelaskan secara detail tentang apa saja contoh hak, kewajiban dan tanggung jawab kita sebagai warga masyarakat baik di lingkungan rumah, masyarakat, maupun sekolah.
- Guru bertanya kepada siswa di kelas “apakah mereka pernah melakukan gotong royong didalam kelas ?”, tak lupa guru juga bertanya kepada siswa yang mengikuti pembelajaran secara virtual.
- Setelah siswa memberikan beberapa contoh dari gotong royong tersebut, guru menjelaskan tentang hubungan antara gotong royong dengan tanggung jawab, hak dan kewajiban kita sebagai warga masyarakat yang baik.
- Siswa diminta untuk membaca buku halaman 109-111, setelah siswa membaca guru menjelaskan tentang pentingnya sebuah tanggung jawab didalam masyarakat, dan bentuk-bentuk tanggungjawab yang ada di sekolah.
- Setelah guru menjelaskan, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan oleh guru,

sebelum guru memberikan kesimpulan pembelajaran pada pertemuan hari ini.

Kegiatan Penutup (Alokasi Waktu 15 Menit)

- Siswa mampu mengemukan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terkait materi yang di pelajari hari ini
- Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SD Islam Kafrawi

Achmad Asif, M.SI,

NIP……..

17 Mei 2022
Guru Kelas V

Anindita Berliana Mirfax

NIM. 1803096092 2 007

Lampiran 11

Tabel Uji Validitas

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB
1																												
2			No. Respon	Skor untuk butir item nomor:																								
3				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
4			1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5			2	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0
6			3	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
7			4	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0
8			5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
9			6	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
10			7	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
11			8	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12			9	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1
13			10	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
14			11	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
15			12	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
16			13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0
17			14	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1
18			15	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
19			16	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
20			17	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
21			18	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
22			19	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
23			20	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1
24			21	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
25			22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
26			23	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1

Baris C27-N27

JUMLAH	22	16	13	7	21	13	17	17	14	20	6
X2	0,957	0,696	0,565	0,304	0,913	0,565	0,739	0,739	0,609	0,870	0,261
Q	0,043	0,304	0,435	0,696	0,087	0,435	0,261	0,261	0,391	0,130	0,739
PQ	0,042	0,212	0,246	0,212	0,079	0,246	0,193	0,193	0,238	0,113	0,193
Mt	14,435										
Sdt	3,399										
Mp	14,273	15,063	15,538	15,714	14,238	13,231	14,765	15,118	14,643	15,100	18,333
rpbi/Uji Validitas	-0,224	0,279	0,370	0,249	-0,188	-0,404	0,163	0,338	0,076	0,505	0,681
r tabel	0,4132										
Hasil	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid

Kolom C27-C36

Baris O27-AB27

13	10	8	16	14	21	6	17	6	9	10	14	9	13
0,565	0,435	0,348	0,696	0,609	0,913	0,261	0,739	0,261	0,391	0,435	0,609	0,391	0,565
0,435	0,565	0,652	0,304	0,391	0,087	0,739	0,261	0,739	0,609	0,565	0,391	0,609	0,435
0,246	0,246	0,227	0,212	0,238	0,079	0,193	0,193	0,193	0,238	0,246	0,238	0,238	0,246
16,231	16,100	15,500	15,500	14,571	15,000	17,333	15,353	14,833	15,889	16,000	16,071	15,444	16,231
0,603	0,430	0,229	0,474	0,050	0,539	0,507	0,455	0,070	0,343	0,404	0,601	0,238	0,603
Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid

Kolom O27-O26

Lampiran 12

Uji Reliabilitas

No. Respon	Kode	Skor untuk butir item nomor:																									Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	UC-1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
2	UC-2	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10
3	UC-3	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	16
4	UC-4	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	15
5	UC-5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	18
6	UC-6	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	19
7	UC-7	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17
8	UC-8	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	14
9	UC-9	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	16
10	UC-10	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	13
11	UC-11	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	16
12	UC-12	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	18
13	UC-13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	12
14	UC-14	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	12
15	UC-15	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	12
16	UC-16	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	13
17	UC-17	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	13
18	UC-18	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	13
19	UC-19	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	19
20	UC-20	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	11
21	UC-21	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	11
22	UC-22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	20
23	UC-23	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	18
	JUMLAH (X)	22	16	13	7	21	13	17	17	14	20	6	13	10	8	16	14	21	6	17	6	9	10	14	9	13	332
	n	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
	n-1	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
	p	0,957	0,696	0,565	0,304	0,913	0,565	0,739	0,739	0,609	0,870	0,261	0,565	0,435	0,348	0,696	0,609	0,913	0,261	0,739	0,261	0,391	0,435	0,609	0,391	0,565	
	q	0,043	0,304	0,435	0,696	0,087	0,435	0,261	0,261	0,391	0,130	0,739	0,435	0,565	0,652	0,304	0,391	0,087	0,739	0,261	0,739	0,609	0,565	0,391	0,609	0,435	
	pq	0,042	0,212	0,246	0,212	0,079	0,246	0,193	0,193	0,238	0,113	0,193	0,246	0,246	0,227	0,212	0,238	0,079	0,193	0,193	0,193	0,238	0,246	0,238	0,238	0,246	
	Σpq	4,998																									
	Variansi Skor	11,55																									
	r11	11,623																									
	Kategori	Reliabel																									

Interpretasi Koefisien Realiabilitas (r11) untuk Uji Reliabilitas
0,00-0,20 : Kecil
0,20-0,40 : Rendah
0,40-0,70 : Sedang
0,70-0.90 :Tinggi
0.90-1,00 : Sangat Tinggi

Lampiran 13

Uji Tingkat Kesukaran

No. Respon	Skor untuk butir item nomor:										JUMLAH Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	4
3	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7
4	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5
5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
7	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
8	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
10	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	5
11	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7
12	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
13	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3
14	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	4
15	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	4
16	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	4
17	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	5
18	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3
21	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
23	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
JUMLAH X	20	6	13	10	16	21	6	17	14	13	136

TINGKAT KESUKARAN

B	20	6	13	10	16	21	6	17	14	13
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P	0,8696	0,2609	0,5652	0,4348	0,6957	0,913	0,2609	0,7391	0,6087	0,5652
Kriteria	Mudah	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sukar	Mudah	Sedang	Sedang

Kriteria Tingkat Kesukaran	Interpretasi atau Penafsiran TK
TK<0,30	Sukar
0,30 ≤TK ≤0,70	Sedang
TK>0,70	Mudah

Lampiran 14

Daya Beda

No. Respon	Skor untuk butir item nomor:										JUMLAH Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	KELOMPOK ATAS
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
4	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	
7	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	
8	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	
11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	
13	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4	KELOMPOK BAWAH
14	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	
15	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6	
16	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
17	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	5	
18	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	
20	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	
21	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	
22	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	
23	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	
JUMLAH X	18	16	16	18	17	18	9	15	16	17		
BA	12	10	11	12	9	12	6	10	12	11		
BB	6	6	5	6	8	6	3	5	4	6		
JA	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12		
JB	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11		
D	0,455	0,288	0,462	0,455	0,023	0,455	0,227	0,379	0,636	0,371		
KRITERIA	Baik	Cukup	Baik	Baik	Jelek	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Cukup		

Daya Pembeda (DP)	Interpretasi atau penafsiran DP
DP ≥ 0,70	Baik sekali (digunakan)
0,40 ≤ DP < 0,70	Baik (digunakan)
0,2 ≤ DP < 0,40	Cukup
DP < 0,20	Jelek

Lampiran 15

Uji Normalitas Pretest

G19

Data Objek	Nilai Pretest	Nilai Pretest Urut
U-1	70	10
U-2	40	20
U-3	10	30
U-4	50	30
U-5	50	30
U-6	30	30
U-7	40	40
U-8	30	40
U-9	70	40
U-10	60	40
U-11	20	50
U-12	70	50
U-13	90	50
U-14	60	50
U-15	50	50
U-16	50	60
U-17	70	60
U-18	30	60
U-19	30	70
U-20	40	70
U-21	40	70
U-22	70	70
U-23	50	70
U-24	70	70
U-25	60	90

No	X	z	F(z)	S(z)	|Fz-Sz|
1	10	-2,0889	0,01836	0,04	0,02164
2	20	-1,5667	0,05859	0,08	0,02141
3	30	-1,0445	0,14813	0,24	0,09187
4	30	-1,0445	0,14813	0,24	0,09187
5	30	-1,0445	0,14813	0,24	0,09187
6	30	-1,0445	0,14813	0,24	0,09187
7	40	-0,5222	0,30075	0,4	0,09925
8	40	-0,5222	0,30075	0,4	0,09925
9	40	-0,5222	0,30075	0,4	0,09925
10	40	-0,5222	0,30075	0,4	0,09925
11	50	0	0,5	0,6	0,1
12	50	0	0,5	0,6	0,1
13	50	0	0,5	0,6	0,1
14	50	0	0,5	0,6	0,1
15	50	0	0,5	0,6	0,1
16	60	0,52223	0,69925	0,72	0,02075
17	60	0,52223	0,69925	0,72	0,02075
18	60	0,52223	0,69925	0,72	0,02075
19	70	1,04447	0,85187	0,96	0,10813
20	70	1,04447	0,85187	0,96	0,10813
21	70	1,04447	0,85187	0,96	0,10813
22	70	1,04447	0,85187	0,96	0,10813
23	70	1,04447	0,85187	0,96	0,10813
24	70	1,04447	0,85187	0,96	0,10813
25	90	2,08893	0,98164	1	0,01836

Rata-rata:	50
Simpangan Baku:	19,149
Maksimal:	0,108
L hitung :	0,108
L tabel :	0,180
L hitung < L tabel	0,108 < 0,180

Lampiran 16

Uji Normalitas Posttest

M8

Nilai Postetst Urut	No	X	z	F(z)	S(z)	|Fz)-S(z)|
20	1	20	-2,0314	0,021107	0,08	0,058893
20	2	20	-2,0314	0,021107	0,08	0,058893
30	3	30	-1,60819	0,053897	0,12	0,066103
40	4	40	-1,18498	0,118013	0,2	0,081987
40	5	40	-1,18498	0,118013	0,2	0,081987
50	6	50	-0,76177	0,223098	0,24	0,016902
60	7	60	-0,33857	0,367458	0,36	0,007458
60	8	60	-0,33857	0,367458	0,36	0,007458
60	9	60	-0,33857	0,367458	0,36	0,007458
70	10	70	0,084641	0,533727	0,56	0,026273
70	11	70	0,084641	0,533727	0,56	0,026273
70	12	70	0,084641	0,533727	0,56	0,026273
70	13	70	0,084641	0,533727	0,56	0,026273
70	14	70	0,084641	0,533727	0,56	0,026273
80	15	80	0,507849	0,69422	0,76	0,06578
80	16	80	0,507849	0,69422	0,76	0,06578
80	17	80	0,507849	0,69422	0,76	0,06578
80	18	80	0,507849	0,69422	0,76	0,06578
80	19	80	0,507849	0,69422	0,76	0,06578
90	20	90	0,931056	0,824088	0,88	0,055912
90	21	90	0,931056	0,824088	0,88	0,055912
90	22	90	0,931056	0,824088	0,88	0,055912
100	23	100	1,354264	0,912174	1	0,087826
100	24	100	1,354264	0,912174	1	0,087826
100	25	100	1,354264	0,912174	1	0,087826

Rata-rata:	68
Simpangan Baku :	23,6291
Maksimal:	0,0878
L Hitung:	0,088
L Tabel :	0,180

Daya Pembeda | Uji Normalitas Pretest Perc.1 | Uji Normalitas Pretest Perc.2 | **Uji Normalitas posttest** | Uji

Lampiran 17

Uji Homogenitas

Siswa	Nilai			Pretest	Posttest
	Pretest	Posttest		(xi-xbar)^2	(xi-xbar)^2
1	10	20		1600	2304
2	20	20		900	2304
3	30	30		400	1444
4	30	40		400	784
5	30	40		400	784
6	30	50		400	324
7	40	60		100	64
8	40	60		100	64
9	40	60		100	64
10	40	70		100	4
11	50	70		0	4
12	50	70		0	4
13	50	70		0	4
14	50	70		0	4
15	50	80		0	144
16	60	80		100	144
17	60	80		100	144
18	60	80		100	144
19	70	80		400	144
20	70	90		400	484
21	70	90		400	484
22	70	90		400	484
23	70	100		400	1024
24	70	100		400	1024
25	90	100		1600	1024
Rata-rata:	50	68			
Jumlah	1250	1700	0	8800	13400
VAR PRETEST	366,667				
VAR POSTTEST	558,3333				

Hasil Uji Homogenitas

F Hitung	1,523		
F tabel	1,984		
F hitung< F Tabel	1,523	<	1,984
Ho diterima			
Kedua kelompok data memiliki varians yang sama atau homogen			

F Hitung: $\frac{Var.Posttest}{Var.Pretest}$

F Tabel: =FINV(0,05;24;24)= 1,984

F hitung< F Tabel	**1,523**	**<**	**1,984**

Lampiran 18

Uji Hipotesis Perbedaan Rata-rata

(T-test Paired Sample)

Siswa	Nilai		D= X1-X2	D^2
	Pretest (x1)	Posttest (x2)		
1	10	20	-10	100
2	20	20	0	0
3	30	30	0	0
4	30	40	-10	100
5	30	40	-10	100
6	30	50	-20	400
7	40	60	-20	400
8	40	60	-20	400
9	40	60	-20	400
10	40	70	-30	900
11	50	70	-20	400
12	50	70	-20	400
13	50	70	-20	400
14	50	70	-20	400
15	50	80	-30	900
16	60	80	-20	400
17	60	80	-20	400
18	60	80	-20	400
19	70	80	-10	100
20	70	90	-20	400
21	70	90	-20	400
22	70	90	-20	400
23	70	100	-30	900
24	70	100	-30	900
25	90	100	-10	100
Jumlah			-450	9700

N(Jumlah Seluruh Siswa) -1= 24

Jumlah D^2 : 9700

(Jumlah D)^2 : -450^2= 202500

s : =SQRT((1/24)*((I6-(I7/25))))= 8.16497

t hitung : (Jumlah siswa/25)/(s/sqrt(25)= -11,0227 karena t hitung merupakan nilai mutlak, maka nilainya berubah menjadi positif jadi **11,0227**

t tabel : 2,064, t tabel didapatkan dari (N-1)=24 , dan diambil dari taraf kepercayaan 0,95 dan taraf kesalahan 0,05

pengambilan keputusan ini yaitu $\mathbf{t_{hitung}} > \mathbf{t_{tabel}}$ sehingga **11,0227>2,064**. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Pembelajaran *Blended Learning* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Lampiran 19

Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

NO.	Kode	Nilai *Pretest*	Nilai *Posttest*
1.	U-1	70	80
2.	U-2	40	40
3.	U-3	10	20
4.	U-4	50	60
5.	U-5	50	50
6.	U-6	30	30
7.	U-7	40	40
8.	U-8	30	60
9.	U-9	70	80
10.	U-10	60	70
11.	U-11	20	20
12.	U-12	70	80
13.	U-13	90	100
14.	U-14	60	80
15.	U-15	50	70
16.	U-16	50	80

17.	U-17	70	100
18.	U-18	30	70
19.	U-19	30	70
20.	U-20	40	90
21.	U-21	40	90
22.	U-22	70	100
23.	U-23	50	90
24.	U-24	70	70
25.	U-25	60	90

Jumlah Nilai Pretest : 1250

Jumlah Nilai Posttest : 1700

Rata-Rata Pretest : 50

Rata-Rata Posttest : 68

Lampiran 20

Suasana Pembelajaran Eksperimen

Suasana pembukaan kegiatan belajar di kelas

Suasana kelas mengerjakan Posttest

Catatan materi di papan tulis

Suasana kelas mengerjakan Pretest

Suasana pembelajaran melalui Online

Suasana pembelajaran melalui Online

Lampiran 21

Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2505/Un.10.3/D1/TA.00.01/05/2022 12 Mei 2022
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Anindita Berliana Mirfax
NIM : 1803096092

Yth.
Kepala SD Islam Kafrawi Demak
di Demak

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Anindita Berliana Mirfax
NIM : 1803096092
Alamat : Perum Kauman Regency Giok III No. 26
Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelaksanaan Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab Sebagai Warga Masyarakat Kelas 5 SD Islam Kafrawi Demak Tahun Ajaran 2021/2022

Pembimbing :
1. Dra. H. Ani Hidayati, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 19 hari, mulai tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Mahmud Junaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 22

Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS ILMU TARBIYAHDAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295

Nomor: B-2131/Un.10.3/J.5/DA.04.09/7/2021 Demak, 07 Juli2021

Lamp : -

Hal : **Penunjukan PembimbingSkripsi**

Kepada Yth.
Dra. Ani Hidayati, M.Pd
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Anindita BerlianaMirfax
NIM 1803096092
JudulSkripsi : **"Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Kemandirian Anak Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas 6 Di SD Islam Kafrawi Tahun Ajaran 2021/2022"**

1. Dan Menunjuk Saudara : **Dra. Ani Hidayati, M.Pd** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukkan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI,

Zulaikhah, M.Ag
NIP. 19760130 200501 2 001

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagailaporan)
2. Mahasiswa yangbersangkutan

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 23

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Identitas Diri

Nama	: Anindita Berliana Mirfax
Tempat, Tanggal Lahir	: Semarang, 18 Juli 1999
Alamat	: Perum Kauman Regency Giok III no.26, Mranggen, Demak
No.HP	: 088227737197
Email	: anindita.mirfax@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK Nasional Pelita Hati
2. SDN Batursari 01 Demak
3. SMPN 4 Semarang
4. MA NU Mranggen

Pendidikan Non Formal

1. TPQ Al-Maghfur
2. Kursus Customer Service di Balai Latihan Kerja Indonesia Semarang

Lampiran 24

Surat Keterangan Riset

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
"KAFRAWI"
KEMBANGARUM MRANGGEN DEMAK 56567

Skretariat: Jl. Jawong Rt.07/III Kembangarum Mranggen Demak 59567, Hp. 085100649332

SURAT KETERANGAN RISET
015/SDI-KAF/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Islam Kafrawi Mranggen menerangkan bahwa:

Nama	: Anindita Berliana Mirfax
NIM	: 1803096092
Universitas	: UIN Walisongo Semarang
Fakultas	: Fakultas Imu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal lahir	: Semarang, 18 Juli 1999
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jl.Perum New Kauman Regency Giok III No.26, Mranggen, Demak
Judul Penelitian	: Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelaksanaan Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab Sebagai Warga Masyarakat Kelas 5 SD Islam Kafrawi Demak Tahun 2021/2022.
Waktu Penelitian	: 12-31 Mei 2022
Tempat Penelitian	: SD Islam Kafrawi Mranggen Demak

Benar-benar telah melakukan riset di SD Islam Kafrawi Mranggen Demak pada waktu yang telah disampaikan diatas.

Demikian surat keterangan riset ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 15 Juni 2022
Kepala Sekolah
SD Islam Kafrawi

Adhilud Asif, M.SI,

Dipindai dengan CamScanner